



**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR
PADA SISWA KELAS III SDI AL-KHAIRIYAH BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Oleh :

**DAMAI YUDHA BACHTIAR
100210204096**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2014**



**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR
PADA SISWA KELAS III SDI AL-KHAIRIYAH BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Damai Yudha Bachtiar
NIM 100210204096**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2014**

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang serta shalawat dan salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad Saw, kupersembahkan karyaku kepada.

- 1) Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Abdul Halim dan Ibunda Susiana, terimakasih atas segala doa dan kesabaran dalam memberikan nasehat dan motivasi, serta kasih sayang tiada batasnya yang mengiringi langkahku selama ini;
- 2) Guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi, terima kasih atas ilmu dan bimbingan yang bermanfaat; dan
- 3) Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang kubanggakan.

MOTTO

"Kita tidak selalu bisa membangun masa depan bagi generasi muda,
tapi kita bisa membangun generasi muda untuk masa depan."

(*Franklin D Roosevelt*)¹

¹ <http://www.anneahira.com/kumpulan-kata2-mutiara.htm>

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Damai Yudha Bachtiar

NIM : 100210204096

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul: *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar pada Siswa Kelas III SDI Al-Khairiyah Banyuwangi Tahun Pelajaran 2014/2015* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 11 Agustus 2014

Yang menyatakan,



Damai Yudha Bachtiar

NIM 100210204096

HALAMAN PERSETUJUAN

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR PADA SISWA KELAS III SDI AL-KHAIRIYAH BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Jurusan Ilmu Pendidikan dengan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh:

Nama Mahasiswa : Damai Yudha Bachtiar
NIM : 100210204096
Angkatan Tahun : 2010
Daerah Asal : Banyuwangi
Tempat, tanggal lahir : Banyuwangi, 01 Oktober 1991
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/S1-PGSD

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dra. Suhartiningsih, M. Pd
NIP 19601217 198802 2 001

Drs. Sihono, M. Pd
NIP 19520506 198303 1 003

SKRIPSI

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR
PADA SISWA KELAS III SDI AL-KHAIRIYAH BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Oleh

Damai Yudha Bachtiar
NIM 100210204096

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dra. Suhartiningsih, M. Pd.

Dosen Pembimbing II : Drs. Sihono, M. Pd.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar pada Siswa Kelas III SDI Al-Khairiyah Banyuwangi Tahun Pelajaran 2014/2015* telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari, tanggal : Jumat, 03 Oktober 2014

Jam : 08.00 – 09.00

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Prof. Dr. H. M. Sulthon, M.Pd

NIP 19590904 198103 1 005

Drs. Sihono, M. Pd

NIP 19520506 198303 1 003

Anggota 1,

Anggota 2,

Drs. H. Hari Satrijono, M. Pd

NIP 19580522 198503 1 011

Dra. Suhartiningsih, M. Pd

NIP 19601217 198802 2 001

Mengesahkan,
Dekan FKIP Universitas Jember

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd

NIP 19540501 198303 1 005

RINGKASAN

Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Pada Siswa Kelas III SDI Al-Khairiyah Banyuwangi Tahun Pelajaran 2014/2015; Damai Yudha Bachtiar; 100210204096; 46 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Menulis puisi merupakan suatu bentuk kegiatan pengekspresian diri melalui tulisan yang didalamnya terdapat makna yang tersirat. Pembelajaran keterampilan menulis puisi pada tingkat sekolah dasar diharapkan siswa mampu menghayati dan menulis puisi dengan baik. Kenyataannya, pada siswa kelas III SDI Al-Khairiyah Banyuwangi keterampilan menulis puisi siswa masih rendah. Beberapa kelemahan siswa dalam menulis puisi yaitu ketidakmampuan siswa dalam menyampaikan imajinasi melalui kata-kata dalam bentuk puisi dan tidak terampil dalam memilih dan menyusun kata-kata dalam bentuk puisi. Salah satu penyebab dari permasalahan di atas adalah kurangnya penerapan atau penggunaan media pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu media pembelajaran yang dapat menstimulus minat belajar siswa. Media kartu kata bergambar merupakan salah satu alternatif media untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa, karena media ini dapat membantu siswa menyampaikan imajinasi melalui kata-kata dalam bentuk puisi, dapat membantu pemilihan kata yang sesuai dengan adanya pilihan kata yang telah disediakan, dan mampu menarik perhatian siswa dalam pembelajaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) bagaimanakah proses penggunaan media kartu kata bergambar dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada kelas III semester I di SDI Al-Khairiyah Banyuwangi tahun pelajaran 2014/2015?; 2) bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis puisi siswa pada materi pembelajaran menulis puisi setelah diterapkan media kartu kata bergambar pada siswa kelas III semester I di SDI Al-Khairiyah Banyuwangi tahun pelajaran 2014/2015?. Tujuan Penelitian ini adalah: 1) mendiskripsikan proses

penggunaan media kartu kata bergambar dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas III semester I di SDI Al-Khairiyah Banyuwangi tahun pelajaran 2014/2015, 2) meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa pada materi pembelajaran menulis puisi setelah diterapkan media kartu kata bergambar pada siswa kelas III semester I di SDI Al-Khairiyah Banyuwangi tahun pelajaran 2014/2015.

Penelitian ini dilakukan di kelas III SDI Al-Khairiyah Banyuwangi dengan subjek penelitian sejumlah 38 siswa, yang terdiri atas 18 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan siklus model Kemmis dan Taggart. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penerapan media kartu kata bergambar yang dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa pada siklus I berjalan dengan baik meskipun terdapat beberapa kekurangan dalam proses pembelajaran. Pada siklus II guru melakukan perbaikan dengan mengkondisikan kelas agar lebih kondusif dan menjelaskan materi puisi lebih rinci dengan membedakan menulis kalimat, cerita, dan puisi. Perbaikan yang dilakukan pada siklus II ini dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi karena siswa mampu menulis puisi lebih baik dari sebelumnya dengan memperoleh nilai lebih baik dari siklus I. Hal ini ditunjukkan dengan adanya persentase hasil belajar siswa dalam menulis puisi sebagai berikut. Pada tahap prasiklus, siswa yang tuntas dengan nilai 70 sebanyak 23 siswa dengan persentase 60,53%. Pada siklus I keterampilan menulis puisi siswa mengalami peningkatan yaitu siswa yang tuntas dengan nilai 70 sebanyak 27 siswa dengan persentase 71,05%. Pada siklus II juga mengalami peningkatan yaitu siswa yang tuntas dengan nilai 70 sebanyak 32 siswa dengan persentase 84,21%.

Saran bagi pihak sekolah, hendaknya mendukung upaya peningkatan kualitas pembelajaran. Bagi guru, hendaknya dapat mengembangkan dan menerapkan media yang lebih bervariasi sehingga dapat menstimulus minat belajar siswa. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat menciptakan dan mengembangkan media pembelajaran yang lebih variatif dan kreatif.

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah selalu dipanjatkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat-Nya dan solawat serta salam yang selalu juga dilimpahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad Saw, sehingga skripsi dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar pada Siswa Kelas III SDI Al-Khairiyah Banyuwangi Tahun Pelajaran 2014/2015” dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan mendapatkan suatu hasil yang baik tanpa adanya bimbingan, bantuan, dorongan, saran, serta doa dari berbagai pihak. Dengan demikian, dalam kesempatan ini penulis tidak lupa menyampaikan terima kasih kepada:

- 1) Drs. Moh. Hasan, M.Sc. Ph.D, selaku Rektor Universitas Jember;
- 2) Prof. Dr. Sunardi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 3) Dr. Nanik Yulianti, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 4) Drs. Nuriman, Ph.D, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 5) Dra. Suhartiningsih, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Drs. Sihono, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II, terima kasih atas waktu, saran, dan masukan yang diberikan selama bimbingan penyusunan skripsi ini;
- 6) Prof. Dr. H. M. Sulthon, M.Pd selaku Dosen Pembahas dan Drs. H. Hari Satrijono, M.Pd selaku Dosen Penguji, terimakasih atas saran, kritik dan masukannya demi kesempurnaan skripsi ini;
- 7) Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd selaku DPA
- 8) Drs. Hartoyo, MM selaku Kepala Sekolah SDI Al-Khairiyah Banyuwangi, Nurcholis, S.Ag selaku guru kelas III SDI Al-Khairiyah Banyuwangi dan siswa yang telah memberikan kesempatan saya untuk memperoleh pengalaman mengajar dan penelitian secara langsung;

- 9) teman-teman kosku (Anggi Nugrahadika, Rizqy Ananta, Yanuarida Tri Cahyono), terima kasih selalu memberikan semangat dan dukungan selama perkuliahan serta tugas akhir ini.
- 10) teman terdekatku (Wian Darmawan), terima kasih sudah memberikan tumpangan tempat tinggal selama penyelesaian tugas akhir ini.
- 11) teman-teman seperjuangan S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2010; dan
- 12) semua orang-orang terdekat yang telah membantu dan memberikan semangat untuk meraih yang terbaik, terima kasih atas segala bantuan dan doanya.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak

Jember, 11 Agustus 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pembelajaran Menulis di SD	6
2.2 Menulis	7
2.2.1 Pengertian Menulis	7
2.2.2 Tujuan dan Manfaat Menulis	7
2.3 Puisi	8
2.3.1 Pengertian Puisi	8
2.3.2 Unsur Pembentuk Puisi	9
2.3.3 Macam Puisi Anak.....	10

2.4	Media Pembelajaran	11
2.4.1	Pengertian Media Pembelajaran	11
2.4.2	Ciri-ciri Media Pembelajaran	12
2.4.3	Fungsi Media Pembelajaran	13
2.4.4	Manfaat Media Pembelajaran	14
2.5	Jenis-jenis Media Pembelajaran	15
2.5.1	Media Berbasis Visual	16
2.5.2	Keunggulan dan Kelemahan Media Berbasis Visual ...	18
2.5.3	Media Kartu Kata Bergambar.....	18
2.6	Hasil Belajar	19
2.7	Implementasi Media Kartu Kata Bergambar dalam Pembelajaran Menulis Puisi	20
2.8	Penelitian yang Relevan	22
2.9	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Menulis Puisi	23
2.10	Kerangka Berpikir	25
2.11	Hipotesis Tindakan	26
BAB 3.	METODE PENELITIAN	27
3.1	Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian	27
3.2	Definisi Operasional	27
3.3	Rancangan Penelitian	27
3.4	Prosedur Penelitian	28
3.4.1	Tindakan Pendahuluan.....	29
3.4.2	Pelaksanaan Siklus.....	29
3.5	Metode Pengumpulan Data	30
3.5.1	Observasi	30
3.5.2	Wawancara	31
3.5.3	Tes.....	31
3.5.4	Dokumentasi	31
3.6	Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Puisi	31
3.7	Analisis Data	32

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Penerapan Media Kartu Kata Bergambar yang Dapat Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas III SDI Al-Khairiyah Banyuwangi Tahun Pelajaran 2014/2015	34
4.1.1 Tindakan Pendahuluan.....	34
4.1.2 Siklus I.....	35
4.1.3 Siklus II.....	39
4.2 Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas III SDI Al-Khairiyah Banyuwangi Tahun Pelajaran 2014/2015 Setelah Diterapkan Media Kartu Kata Bergambar	43
4.2.1 Keterampilan Menulis Puisi Siswa Prasiklus	43
4.2.2 Keterampilan Menulis Puisi Siswa pada Siklus I.....	43
4.2.3 Keterampilan Menulis Puisi Siswa pada Siklus II.....	44
4.2.4 Perbandingan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Tahap Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II.....	45
BAB 5. PENUTUP	47
5.1 Kesimpulan	47
5.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Kriteria Hasil Keterampilan Menulis Puisi Siswa.....	33
4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	34
4.2 Keterampilan Menulis Puisi Siswa Pada Prasiklus	43
4.3 Keterampilan Menulis Puisi Siswa Pada Siklus I.....	44
4.4 Keterampilan Menulis Puisi Siswa Pada Siklus II	44
4.5 Perbandingan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Tahap Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Media Kartu Kata Bergambar I	18
2.2 Media Kartu Kata Bergambar II	19
2.3 Bagan Kerangka Berpikir	26
3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas	28
4.1 Diagram Perbandingan Keterampilan Menulis Puisi Siswa (Prasiklus, Siklus I , dan Siklus II)	46

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Matrik Penelitian	51
Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data.....	52
Lampiran C. Daftar Nama Siswa Kelas III SDI Al-Khairiyah Banyuwangi Tahun Ajaran 2014/2015.....	54
Lampiran D. Lembar Wawancara Guru	56
D.1 Wawancara dengan Guru Sebelum Tindakan.....	56
D.2 Wawancara Guru Setelah Penelitian (Siklus I).....	57
D.3 Wawancara Guru Setelah Penelitian (Siklus II)	58
Lampiran E. Lembar Wawancara Siswa.....	59
E.1 Wawancara Siswa Sebelum Tindakan	59
E.2 Wawancara Siswa Setelah Tindakan (Siklus 1).....	61
E.3 Wawancara Siswa Setelah Tindakan (Siklus II)	62
Lampiran F. Lembar Observasi Guru	63
F.1 Lembar Observasi Guru Siklus Ia.....	63
F.2 Lembar Observasi Guru Siklus Ib.....	64
F.3 Lembar Observasi Guru Siklus Iia.....	65
F.4 Lembar Observasi Guru Siklus Iib	66
Lampiran G. Lembar Observasi Siswa	67
G.1 Lembar Observasi Siswa Siklus Ia.....	67
G.2 Lembar Observasi Siswa Siklus Ib	68
G.3 Lembar Observasi Siswa Siklus Iia	69
G.4 Lembar Observasi Siswa Siklus Iib.....	70
Lampiran H. Silabus Pembelajaran	71
Lampiran I. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	73
I.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	73
I.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	78
Lampiran J. Soal-Soal Evaluasi Siklus I	83
J.1 Lembar Kerja Siswa.....	83

	J.2 Lembar Tes Tulis	84
	J.3 Kriteria Penilaian Tes Tulis	85
Lampiran K.	Soal-Soal Evaluasi Siklus II	87
	K.1 Lembar Kerja Siswa.....	87
	K.2 Lembar Tes Tulis	88
	K.3 Kriteria Penilaian Tes Tulis	89
Lampiran L.	Daftar Nilai Bahasa Indonesia Siswa	91
	L.1 Nilai Siswa Prasiklus	91
	L.2 Nilai Siswa Siklus I	93
	L.3 Nilai Siswa Siklus II.....	95
Lampiran M.	Perbandingan Keterampilan Menulis Puisi Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	97
Lampiran N.	Contoh Hasil Tes Siswa	98
	N.1 Lembar Kerja Siswa Siklus I	98
	N.2 Lembar Kerja Siswa Siklus II.....	100
	N.3 Lembar Tes Tulis Siklus I.....	102
	N.4 Lembar Tes Tulis Siklus II	104
Lampiran O.	Surat Ijin Penelitian	106
Lampiran P.	Surat Keterangan Penelitian	107

^BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan pendahuluan meliputi: (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Bahasa memiliki peranan yang sentral dalam dunia pendidikan, yang salah satu fungsi bahasa yaitu sebagai penyampai informasi. Manusia tidak lepas dari penggunaan bahasa sebagai alat atau media yang digunakan untuk berkomunikasi, berinteraksi, serta menyampaikan hasil pemikiran, ide, atau gagasan. Bahasa selalu mengikuti dan mewarnai kehidupan manusia sehari-hari, baik manusia sebagai anggota suku maupun bangsa. Fungsi bahasa sebagai penyampai informasi ini berkaitan dengan aspek-aspek dalam pembelajaran bahasa Indonesia mulai di jenjang Sekolah Dasar sampai di Perguruan Tinggi. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Terdapat empat aspek kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran Bahasa Indonesia SD yaitu (1) mendengarkan, (2), berbicara, (3) membaca, dan (4) menulis. Keempat aspek di atas merupakan satu kesatuan atau saling berkaitan (catur tunggal), karena dalam kenyataan penggunaan bahasa tidak lepas dari seluruh aspek tersebut. Ketika melakukan kegiatan menulis, diperlukan kegiatan mendengarkan, membaca, dan berbicara. Demikian juga jika melakukan kegiatan berbicara, maka diperlukan aspek keterampilan berbahasa yang lain (BSNP, 2006:120).

Menulis merupakan kegiatan yang menyampaikan atau mengekspresikan hasil pemikiran, ide, gagasan dalam sebuah tulisan. Dalam proses tersebut, menulis terdiri atas tahapan-tahapan kegiatan yang harus dilalui hingga menghasilkan tulisan. Tompkins (1994 dalam Widyartono, 2012:3) mengemukakan bahwa tahap-tahap proses menulis terdiri atas (1) pramenulis, (2) pengonsepan, (3) revisi, (4) penyuntingan, dan (5) pemajangan.

Kegiatan keterampilan menulis ada beberapa macam bentuk, salah satunya adalah bentuk puisi. Menulis puisi merupakan suatu bentuk kegiatan pengekspresian diri melalui tulisan yang didalamnya terdapat makna yang tersirat. Puisi merupakan suatu bentuk karya sastra yang mengekspresikan pemikiran dan perasaan dengan memadukan beberapa pilihan kata yang menarik dan penuh makna secara tersirat atau implisit.

Menurut Zuchdi dan Budiasih (1997:76) karya sastra dapat memenuhi kebutuhan rohani dan menanamkan berbagai nilai yang tidak dapat terlihat secara langsung, merefleksikan kreativitas serta pengalaman peserta didik dalam kehidupannya. Melalui pembelajaran karya sastra (puisi), siswa dapat membentuk sikap yang positif diantaranya: (1) kesadaran akan harga diri, (2) toleransi terhadap orang lain, (3) keingintahuan tentang kehidupan, dan (4) menyadari hubungan yang manusiawi.

Pembelajaran keterampilan menulis puisi pada tingkat sekolah dasar diharapkan siswa mampu menghayati dan menulis puisi dengan baik. Salah satu pembelajaran bahasa Indonesia yang menuntut kreativitas siswa adalah kegiatan menulis puisi. Kegiatan menulis puisi memerlukan adanya kemampuan berbahasa dan penyampaian gagasan/ide yang baik, serta kemampuan pemilihan kata yang tepat (diksi). Untuk mencapai kemampuan tersebut diperlukan latihan yang terus menerus. Oleh sebab itu menulis sudah diberikan sejak siswa duduk di bangku Sekolah Dasar. Hal ini sesuai dengan Standar Kompetensi menulis dalam KTSP SD yang berbunyi mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk paragraf dan puisi. Sedangkan kompetensi dasar berbunyi melengkapi puisi anak berdasarkan gambar (BSNP, 2006:126).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di SDI Al-Khairiyah Banyuwangi, diperoleh kenyataan bahwa keterampilan menulis puisi pada siswa kelas III tergolong masih rendah. Hal itu dapat ditunjukkan dengan adanya persentase ketuntasan siswa, dari 38 siswa kelas III terdapat 23 siswa yang mampu menulis puisi secara baik, yang berarti bahwa 60,53% siswa yang mampu memenuhi syarat standar kelulusan. Siswa yang tidak terampil dalam menulis puisi disebabkan adanya ketidakmampuan siswa menyampaikan imajinasi melalui

kata-kata dalam bentuk puisi, kurang terampil memilih dan menyusun kata-kata dalam bentuk puisi, adanya anggapan bahwa puisi merupakan hal yang sulit bagi siswa. Selain itu kurangnya penerapan atau penggunaan media pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehingga membuat proses pembelajaran terkesan monoton. Bila hal ini dibiarkan secara terus-menerus, maka berdampak pada rendahnya minat dan kesukaan/kecintaan siswa pada karya sastra khususnya puisi.

Permasalahan ini tidak dapat dibiarkan begitu saja, sebab pembelajaran menulis puisi memiliki pengaruh yang cukup besar pada pembentukan rohani dan sikap siswa. Penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media kartu kata bergambar (media grafis) diharapkan dapat mengatasi permasalahan menulis puisi pada siswa, karena dengan diterapkannya media kartu kata bergambar tersebut diharapkan dapat membantu siswa dalam menyampaikan imajinasi melalui kata-kata dalam bentuk puisi, dapat membantu pemilihan kata yang sesuai dengan adanya pilihan kata yang telah disediakan, mampu menarik perhatian siswa dalam belajar dengan adanya gambar dan pilihan kata yang dikemas dalam bentuk kartu, membuat pembelajaran menulis puisi tidak terkesan monoton, dan kompetensi pembelajaran diharapkan tercapai.

Hamalik (1986 dalam Arsyad, 2006 : 15) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar pada Siswa Kelas III SDI Al-Khairiyah Banyuwangi Tahun Pelajaran 2014/2015*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. bagaimanakah proses penggunaan media kartu kata bergambar dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas III di SDI Al-Khairiyah Banyuwangi tahun pelajaran 2014/2015?
- b. bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis puisi siswa pada materi pembelajaran menulis puisi setelah diterapkan media kartu kata bergambar pada siswa kelas III di SDI Al-Khairiyah Banyuwangi tahun pelajaran 2014/2015?

1.3 Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. mendeskripsikan proses penggunaan media kartu kata bergambar dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas III di SDI Al-Khairiyah Banyuwangi tahun pelajaran 2014/2015,
- b. meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa pada materi pembelajaran menulis puisi setelah diterapkan media kartu kata bergambar pada siswa kelas III di SDI Al-Khairiyah Banyuwangi tahun pelajaran 2014/2015.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. bagi guru
Guru dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai pedoman pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa khususnya dalam menulis puisi.
- b. bagi pihak sekolah
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan yang berguna untuk meningkatkan program pembelajaran dimasa yang akan datang.

c. bagi peneliti

Peneliti akan memperoleh pengalaman dan pengetahuan penelitian secara ilmiah serta dapat menjadi masukan untuk melakukan penelitian lanjutan.

d. bagi peneliti lain

Dapat menambah pengetahuan serta wacana baru untuk dapat melakukan penelitian atau karya yang lebih baik.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan landasan teori yang digunakan dalam penelitian meliputi : (1) pembelajaran menulis di SD, (2) menulis, (3) puisi, (4) media pembelajaran, (5) jenis-jenis media pembelajaran, (6) hasil belajar, (7) implementasi media kartu kata bergambar dalam pembelajaran menulis puisi, (8) penelitian yang relevan, (9) faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis puisi, (10) kerangka berpikir, dan (11) hipotesis tindakan.

2.1 Pembelajaran Menulis di SD

Pembelajaran menulis merupakan suatu kegiatan yang dilakukan melalui proses atau tahapan-tahapan. Proses yang dilakukan dalam pembelajaran menulis di SD disesuaikan dengan tingkat kelas dan tingkat kesulitan, serta jenis atau bentuk tulisan yang diajarkan. Kemampuan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang kompleks, untuk itu menulis telah diajarkan dan perlu dilatihkan secara teratur dan cermat sejak di sekolah dasar. Kemampuan yang diajarkan di kelas I dan kelas II merupakan kemampuan awal atau tahap permulaan. Menulis permulaan, diawali dari siswa memegang alat tulis dengan benar, menarik garis, menulis huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana. Oleh sebab itu, pembelajaran menulis di kelas I dan kelas II disebut pembelajaran menulis permulaan. Untuk jenjang berikutnya, yaitu kelas III sampai dengan kelas VI disebut pembelajaran menulis lanjut. Menulis lanjut mulai dari menulis kalimat sesuai gambar, menulis paragraf sederhana, menulis karangan pendek dengan bantuan berbagai media dengan menggunakan ejaan yang benar (Darmiyati dan Budiasih, 1996:62).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis untuk jenjang kelas III sekolah dasar termasuk jenis kegiatan menulis lanjut, dimana kegiatan menulis lanjut ini dapat diterapkan pembelajaran sastra tulis seperti menulis karangan, puisi, dan pantun.

2.2 Menulis

2.2.1 Pengertian Menulis

Menurut Nurgiyantoro (dalam widyartono, 2012:1) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang aktif, produktif, kompleks, dan terpadu yang berupa pengungkapan dan yang diwujudkan secara tertulis. Dalam kegiatan menulis, penulis dituntut untuk menguasai berbagai unsur di luar kebahasaan itu sendiri yang akan menjadi isi dalam suatu tulisan.

Tarigan (1986: 15) menyatakan bahwa menulis dapat diartikan sebagai kegiatan menuangkan ide/gagasan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media penyampai. Pada prinsipnya, bahasa tulis sebagai media penyampai merupakan alat komunikasi secara tidak langsung, dimana terdapat beberapa tahapan agar ide/gagasan si penulis tersampaikan pada si pembaca. Salah satu tahapan yang harus dikuasai oleh si penulis yaitu memiliki kompetensi ketatabahasaan yang cukup kompleks.

Kesimpulan yang dapat diambil dari beberapa pendapat di atas, bahwa menulis merupakan kegiatan penyampaian ide/gagasan dengan berbahasa yang aktif, produktif, kompleks, dan terpadu melalui bentuk tulisan. Menulis juga sebagai proses pemikiran panjang dalam merangkai ketatabahasaan yang dilakukan untuk menyampaikan ide/gagasan seorang penulis kepada pembaca.

2.2.2 Tujuan dan Manfaat Menulis

Setiap penulis memiliki tujuan yang berbeda dalam menuangkan pokok pikiran/ide/gagasan dan perasaannya melalui tulisan, baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Tujuan menulis salah satunya yaitu *creative purpose* (tujuan kreatif). Tujuan ini erat hubungannya dengan tujuan pernyataan diri, tetapi “keinginan kreatif” di sini melebihi pernyataan diri, dan melibatkan dirinya dengan keinginan mencapai norma artistik, atau seni yang ideal, seni idaman. Tulisan yang bertujuan mencapai nilai-nilai artistik, nilai-nilai kesenian (Tarigan, 1986:25).

Menurut Komaidi (dalam widyartono, 2012:1-2) menulis memiliki enam manfaat khususnya bagi seorang penulis. Keenam manfaat tersebut adalah (a)

menimbulkan rasa ingin tahu dan melatih kepekaan diri dalam melihat realitas kehidupan, (b) mendorong seseorang penulis untuk mencari referensi lain, misalnya buku, majalah, koran, jurnal, dan sejenisnya, (c) terlatih untuk menyusun pemikiran dan argumen secara sistematis dan logis, (d) mengurangi tingkat ketegangan dan stres, (e) mendapatkan kepuasan batin terlebih jika tulisan bermanfaat bagi orang lain melalui media massa, dan (e) mendapatkan popularitas di kalangan publik.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan menulis bertujuan untuk mengembangkan kemampuan diri khususnya dalam menampung ekspresi dan kreatifitas diri. Menulis juga bermanfaat untuk melatih pemikiran dan argumen seorang penulis secara logis dan sistematis, serta melatih penulis dalam hal ketatabahasaan.

2.3 Puisi

2.3.1 Pengertian Puisi

Menurut Blair dan Chandler (1935 dalam Tarigan, 1993:7) puisi merupakan ekspresi dari pengalaman yang bersifat imajinatif, yang hanya bernilai serta berlaku dalam ucapan atau pernyataan yang bersifat kemasyarakatan yang diutarakan dengan bahasa, yang memanfaatkan setiap rencana dengan matang dan tepat guna. Sayuti (1985:12) mengemukakan bahwa puisi merupakan hasil kreativitas manusia yang diwujudkan lewat susunan kata yang mempunyai makna.

Nurgiyantoro (2005:312) mengemukakan bahwa puisi merupakan sebuah genre sastra yang amat memperhatikan pemilihan aspek kebahasaan sehingga tidak salah jika dikatakan bahwa puisi adalah bahasa yang “tersaring” penggunaannya. Artinya pemilihan bahasa itu, terutama aspek diksi serta mempertimbangkan dari berbagai unsur yang menyangkut bunyi, bentuk, dan makna yang keseluruhannya harus memenuhi persyaratan untuk memperoleh efek keindahan. Penggunaan unsur kebahasaan, pemilihan kata, serta susunan kata berkaitan dengan keberhasilan penulisan dari sebuah puisi.

Kesimpulan yang dapat diambil dari berbagai pendapat di atas, puisi merupakan bentuk penyampaian hasil pemikiran, ide, gagasan, dan ekspresi

manusia yang diwujudkan melalui kata-kata dengan memperhatikan unsur-unsur kebahasaan yang menyangkut penggunaan diksi, majas, dan tipografinya.

2.3.2 Unsur Pembentuk Puisi

Waluyo (dalam Jabrohim dkk., 2003:34) berpendapat bahwa struktur puisi terdiri atas baris-baris puisi yang bersama-sama membangun bait-bait puisi. Bait-bait puisi itu membangun kesatuan makna di dalam keseluruhan puisi sebagai sebuah wacana. Struktur fisik ini merupakan medium pengungkap struktur batin puisi. Unsur - unsur yang termasuk dalam struktur fisik puisi menurut Waluyo adalah diksi, pengimajinasian, kata konkret, majas (meliputi lambang dan kiasan), bersifikasi (meliputi rima, ritma, dan metrum) dan tipografi.

Menurut Nurgiyantoro (2005:321) sebuah puisi terbentuk dari dua aspek yang saling berkaitan, sesuatu yang ingin diekspresikan dan sarana pengekspresian. Sesuatu yang ingin diekspresikan ini disebut dengan unsur isi, sedangkan sarana pengekspresian tersebut sebagai bentuk. Unsur isi antara lain mencakup ide, gagasan, emosi, tema, dan makna, sedangkan untuk unsur bentuk misalnya berupa berbagai aspek kebahasaan dan tipografinya.

Puisi anak memiliki karakteristik yang berbeda dengan puisi dewasa, perbedaan karakteristik tersebut dapat dilihat dari penggunaan unsur-unsur puisi di dalamnya, seperti penggunaan bentuk kebahasaan, pemaknaan, dan pengimajinasian. Penggunaan bentuk kebahasaan dan pemaknaan pada puisi anak diungkapkan secara sederhana (polos, lugas, dan apa adanya).

Mitchel (dalam Nurgiyantoro 2005:314) mengemukakan bahwa puisi anak juga memiliki karakteristik yang identik dengan sastra anak : pengungkapan sesuatu dari kacamata anak. Sebagaimana halnya dengan puisi dewasa, puisi anak juga ditulis dengan seleksi kata yang ketat, pendayaan metafora dan citraan untuk menggambarkan imajinasi, memori, dan emosi.

Dari berbagai teori unsur pembangun puisi yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diketahui bahwa unsur pembangun puisi meliputi: (1) struktur fisik yaitu diksi, pengimajinasian, gaya bahasa, bersifikasi, tipografi, dan (2) struktur batin yaitu tema, amanat/makna, nada. Dalam penelitian ini siswa

diajarkan menulis puisi berdasarkan unsur pembangun puisi yaitu tema, diksi, imajinasi, dan makna sebagai kriteria dalam penilaian penulisan puisi siswa.

2.3.3 Macam Puisi Anak

Menurut Huck, dkk. (dalam Nurgiyantoro, 2005:358) puisi anak dibedakan ke dalam beberapa jenis, yaitu: (1) balada (*ballads*), (2) puisi naratif (*narrative poems*), (3) verse bebas (*free verse*), dan (4) puisi konkret (*concrete poetry*). Sedangkan Michell (dalam Nurgiyantoro, 2005:358) mengemukakan puisi anak dibedakan beberapa jenis, yaitu: (1) puisi naratif (*narrative poems*), (2) puisi lirik (*lyrical poems*), (3) puisi dengan bentuk khusus (*poems with specific forms*), (4) verse bebas (*free verse*), dan (5) puisi konkret (*concrete poetry*).

Menurut Huck dkk. (dalam Nurgiyantoro, 2005:358) puisi balada merupakan puisi yang berisi cerita, namun ia diadaptasikan untuk dinyanyikan atau paling tidak dapat memberikan efek nyanyian. Puisi balada tidak hanya ditemukan pada puisi anak, namun ditemukan pada puisi pada umumnya. Karakteristik balada antara lain yaitu dipergunakannya dialog dalam pengisahan cerita, kuatnya aspek repetisi bunyi yang terwujud dalam bentuk rima dan irama, dan adanya unsur refrain sebagaimana halnya dalam nyanyian.

Menurut Nurgiyantoro (2005:359) puisi naratif merupakan puisi yang berisi cerita, namun cerita itu sendiri dapat disampaikan dengan bentuk-bentuk selain puisi, misalnya lewat bentuk fiksi atau drama tergantung kemauan penulis. Untuk pengungkapan cerita dalam puisi naratif harus juga memenuhi syarat tuntutan puisi pada umumnya. Puisi naratif cukup digemari anak-anak, karena isi dari puisi tersebut yang berisi cerita yang menyerupai sastra-sastra fiksi seperti dongeng dan legenda.

Puisi lirik merupakan puisi yang mengilustrasikan suasana hati, jiwa, perasaan, dan pikiran. Michell (2003:148 dalam Nurgiyantoro, 2005:362) mengemukakan bahwa puisi lirik disebut sebagai puisi yang membangkitkan emosi, perasaan, atau *mood* tertentu. Emosi, perasaan, dan pikiran yang menjiwai puisi itu diekspresikan dengan berbagai cara yang intensif dan ekspresif. Penggunaan bahasa sebagai sarana kreativitas dan ekspresivitas mampu

mendiskripsikan suatu emosi, luapan hati, jiwa, perasaan, dan pikiran seorang penulis.

Berdasarkan berbagai jenis puisi anak di atas, jenis puisi yang akan dilatih pada siswa kelas III SDI Al-Khairiyah Banyuwangi menggunakan jenis puisi bebas yang tidak terikat dengan rima, jumlah suku kata dalam setiap larik, dan jumlah larik dalam setiap bait.

2.4 Media Pembelajaran

2.4.1 Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan suatu bentuk perantara penyampaian informasi, pesan atau isi pelajaran yang bertujuan merangsang perhatian, pikiran, serta mengkondisikan seseorang untuk belajar sehingga proses kegiatan pembelajaran terlaksana secara optimal. Hamalik (1989a:12) mengemukakan bahwa media pendidikan adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Menurut Brown (dalam Riana C. dkk., 2008:5.5) media yang digunakan guru atau siswa dengan baik dapat mempengaruhi efektifitas proses belajar dan mengajar. Penerapan media dalam pembelajaran dapat membantu siswa lebih memahami konsep yang diberikan oleh guru sehingga pengalaman kegiatan belajar siswa lebih menarik dan memberikan dampak positif pada perkembangan kognitif dan psikologis siswa. Selain membuat pengalaman belajar siswa lebih bermakna dengan adanya media pembelajaran, media pembelajaran juga memiliki kegunaan secara umum yaitu: (a) memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistik, (b) mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indra, (c) menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar, (d) memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori & kinestetiknya, (e) memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman & menimbulkan persepsi yang sama.

Kemp dan Dayton (dalam Riana C. dkk., 2008:5.6-5.7) mengemukakan bahwa media pembelajaran memiliki kontribusi dalam kegiatan belajar mengajar,

penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih berstandar dan pembelajaran dapat lebih menarik. Kontribusi dari media pembelajaran antara lain:

- a. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar;
- b. Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek;
- c. Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan;
- d. Proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan ;
- e. Sikap positif siswa terhadap materi dan proses pembelajaran dapat ditingkatkan; dan
- f. Peran guru berubah kearah yang positif.

Selain itu, penerapan media harus disesuaikan dengan perkembangan usia anak. Tingkat pemahaman anak menurut usianya dapat dibedakan berbagai macam, sehingga diperlukan terlebih dahulu mengetahui karakteristik peserta didik sebelum menerapkan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Jika penerapan media pembelajaran tidak sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif atau berfikir siswa, maka hal itu akan mempertambah dampak pada kesulitan siswa dalam memahami suatu konsep.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari beberapa pendapat di atas bahwa media pembelajaran merupakan suatu perangkat pembelajaran yang digunakan untuk mengefektifkan proses pembelajaran, membuat pembelajaran lebih menarik, serta memiliki kontribusi pada kegiatan belajar agar kompetensi atau tujuan belajar dapat tercapai.

2.4.2 Ciri-ciri Media Pembelajaran

Gerlach dan Ely (dalam Arsyad, 2006:12) mengemukakan tiga ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan segala sesuatu yang dapat dilakukan oleh media yang mungkin guru tidak mampu (atau kurang efisien) dalam penerapannya. Beberapa ciri media pembelajaran diantaranya yaitu:

- a. Ciri fiksatif (*fixative property*)

Ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek. Suatu peristiwa

atau objek dapat diurut dan disusun kembali dengan media seperti fotografi, video tape, audio tape, dan film. Ciri fiksatif ini memungkinkan pengabdian suatu peristiwa (dalam satu dekade atau satu abad) yang disusun untuk keperluan pembelajaran.

b. Ciri manipulatif (*manipulative property*)

Dalam ciri manipulatif ini memungkinkan adanya transformasi suatu kejadian atau objek. Kejadian yang memakan waktu sehari-hari dapat disajikan kepada siswa dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar (*time-lapse recording*).

c. Ciri distributif (*distributive property*)

Ciri distributif dari media memungkinkan suatu objek atau kejadian dialihkan melalui ruang, dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian itu. Setiap informasi yang direkam dalam format media apa saja, ia dapat direproduksi seberapa kali pun dan siap digunakan secara bersamaan di berbagai tempat atau digunakan secara berulang-ulang di suatu tempat.

2.4.3 Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki beberapa fungsi dalam kegiatan pembelajaran, salah satu fungsi tersebut adalah sebagai alat bantu mengajar yang dapat mempengaruhi situasi, kondisi, dan lingkungan belajar yang diciptakan oleh guru.

Levie dan Lentz (dalam Arsyad, 2006:16-17) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu:

- a. Fungsi atensi, media visual dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada isi pelajaran yang dikemas atau ditampilkan dengan menghubungkan makna gambar yang relevan dengan materi pelajaran, misalnya dengan menampilkan beberapa gambar ilustrasi pada pembelajaran puisi yang dapat membantu perkembangan imajinatif siswa.
- b. Fungsi afektif, media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang

bergambar. Media visual juga berpengaruh pada keminatan siswa dalam kegiatan belajar, karena gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras.

- c. Fungsi kognitif, media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- d. Fungsi kompensatoris, media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam hal membaca untuk mengorganisasikan informasi atau pesan dalam teks dan mengingatnya kembali. Media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasikan siswa yang lemah dan lambat dalam menerima dan memahami isi pelajaran yang dikemas atau ditampilkan dengan teks atau secara verbal, misalnya dalam pembelajaran puisi yang menuntut untuk mengembangkan keahsaannya, siswa yang lemah dalam bentuk verbal dapat dibantu dengan penggunaan media gambar atau lambang visual yang dikaitkan dengan bentuk teks atau verbal yang relevan dengan lambang visual.

2.4.4 Manfaat Media Pembelajaran

Sudjana dan Rivai (dalam Arsyad, 2006:24-25) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu:

- a. pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar;
- b. bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran;
- c. metode mengajar akan lebih bervariasi dan tidak monoton, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga karena penggunaan komunikasi verbal yang dilakukan secara terus-menerus; dan
- d. siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga beraktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

2.5 Jenis - jenis Media Pembelajaran

Secara umum, media pembelajaran dapat digolongkan menjadi tiga yaitu: *audio* (suara), *visual* (gambar), dan gerak. Menurut Rudi Brets (dalam Riana C. dkk., 2008:5.7) , terdapat tujuh klasifikasi media yaitu:

- a. media audio visual gerak, seperti: film bersuara, video, dan animasi
- b. media audio visual diam, seperti: film rangkai suara, sound slide, dan power point
- c. audio semi gerak, seperti: tulisan jauh bersuara
- d. media visual bergerak, seperti: film bisu
- e. media visual diam, seperti: halaman cetak, foto, microphone, slide bisu
- f. media audio, seperti: radio, telepon, pita audio
- g. media cetak, seperti: modul, buku, majalah, bahan ajar mandiri

Selain itu, menurut Klasek (dalam Riana C. dkk., 2008:5.7-5.8) media pembelajaran memiliki jenis sebagai berikut: 1) media visual, 2) media audio, 3) media “display”, 4) pengalaman nyata dan simulasi, 5) media cetak, 6) belajar terprogram, dan 7) pembelajaran melalui komputer.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dibagi beberapa jenis diantaranya yaitu:

- a. media visual, merupakan media yang hanya dapat dilihat, seperti gambar, kartun, poster, foto, grafik, dan film bisu.
- b. media audio, merupakan media yang hanya dapat didengar, seperti radio, kaset audio, dan mp3 player.
- c. media audio visual, merupakan media yang dapat dilihat dan didengar, seperti film bersuara, video, dan televisi.
- d. media cetak, merupakan media yang berbentuk teks tertulis seperti buku, bahan ajar, majalah, dan modul.
- e. media realita/konkret, merupakan media nyata yang ada di lingkungan sekitar baik itu lingkungan alam maupun buatan, seperti tumbuhan, hewan, sawah, pantai, taman, dan sebagainya.

Berdasarkan beberapa jenis media pembelajaran di atas, media pembelajaran yang digunakan dan diterapkan pada pembelajaran menulis puisi

siswa kelas III SDI Al-Khairiyah Banyuwangi yaitu jenis media gambar (grafis/visual).

2.5.1 Media Berbasis Visual

Media visual merupakan pesan yang dituangkan dalam bentuk tulisan, huruf-huruf, gambar-gambar dan simbol-simbol yang mengandung arti. Media grafis termasuk media visual diam, sebagaimana halnya dengan media lain media grafis mempunyai fungsi untuk menyalurkan pesan dari guru kepada siswa. Saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan yang dituangkan ke dalam simbol-simbol yang menarik dan jelas (Riana C. dkk., 2008:5.19).

Menurut Djamarah dan Zain (2002:144) media berbasis visual adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Media berbasis visual memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan dukungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif, visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual (image) itu untuk meyakinkan terjadinya proses informasi. Bentuk visual bisa berupa:

- a. gambar representatif, seperti gambar, lukisan atau foto yang menunjukkan bagaimana tampaknya suatu benda.
- b. diagram yang melukiskan hubungan - hubungan konsep, organisasi, dan struktur isi materi.
- c. peta yang menunjukkan hubunganhubungan ruang antara unsur-unsur dalam isi materi.
- d. grafik seperti tabel, chart (bagan) yang menyajikan gambaran atau kecenderungan data atau antar hubungan seperangkat gambar atau angka-angka.

Untuk mengerti sesuatu gambar bergantung pada pola kematangan seseorang. Ahli-ahli ilmu jiwa berpendapat bahwa pola kematangan anak melalui tiga tingkatan yakni: (1) perkembangan untuk melihat objek-objek di dalam gambar, (2) memperkembangkan untuk menentukan objek-objek yang ia lihat, dan (3) perkembangan untuk menafsirkan simpulan, artinya ia telah dapat

menyatakan bahwa gambar itu mengandung cerita, makna, dan maksud tertentu (Hamalik, 1989a:64).

Menurut Arsyad (2006:92-93) ada beberapa prinsip umum yang perlu diketahui untuk penggunaan secara efektif dari media berbasis visual sebagai berikut:

- a. usahakan visual itu sesederhana mungkin dengan menggunakan gambar garis, karton, bagan, dan diagram. gambar realistik harus digunakan secara hati-hati karena gambar yang amat rinci dengan realisme sulit diproses dan dipelajari.
- b. media visual digunakan untuk menekankan informasi atau pesan (yang terdapat teks) sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.
- c. gunakan grafik untuk menggambarkan ikhtisar keseluruhan materi sebelum menyajikan unit demi unit pelajaran agar siswa dapat mengorganisasikan informasi.
- d. ulangi sajian visual dan libatkan siswa untuk meningkatkan daya ingat.
- e. gunakan gambar untuk melukiskan perbedaan konsep-konsep, misalnya dengan memvisualkan konsep-konsep yang berbeda secara berdampingan.
- f. hindari visual yang tak berimbang.
- g. tekankan kejelasan dan ketepatan dalam segala aspek visual.
- h. visual yang diproyeksikan dapat terbaca dan mudah dibaca.
- i. visual, khususnya diagram, sangat membantu untuk mempelajari materi yang kompleks.
- j. visual yang digunakan untuk mengkomunikasikan gagasan yang khusus akan efektif jika penggunaan pesan-pesan dalam objek visual memiliki batasan yang jelas dan objek visual dilukiskan secara realistik agar tidak terjadi penafsiran ganda atau salah penafsiran.
- k. unsur-unsur pesan dalam visual harus diprioritaskan agar dengan mudah dibedakan dari unsur-unsur latar belakang dan mempermudah pengolahan informasi.
- l. penggunaan *caption* (keterangan gambar) diperlukan untuk mempermudah siswa dalam memahami objek visual atau gambar.
- m. penggunaan warna harus realistik.
- n. warna dan pemberian efek bayangan digunakan untuk mengarahkan perhatian dan membedakan antar komponen.

2.5.2 Keunggulan dan Kelemahan Media Berbasis Visual

Setiap media mempunyai kelebihan dan kelemahan dalam pemanfaatannya. Beberapa kelebihan dan kelemahan media grafis sebagai berikut:

a. keunggulan media visual

- 1) sifatnya kongkrit dan realistik;
- 2) dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja;
- 3) murah harganya dan tidak memerlukan peralatan khusus dalam penyampaian; dan
- 4) gambar mengatasi batas ruang dan waktu;

b. kelemahan media visual

- 1) gambar/foto hanya menekankan persepsi indera mata; dan
- 2) ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

2.5.3 Media Kartu Kata Bergambar

Media kartu kata bergambar merupakan pengembangan dari media gambar (grafis) yang penerapannya dikhususkan pada pembelajaran menulis puisi, dimana pada gambar tersebut divariasikan dalam bentuk kartu dengan disediakan berbagai jenis pilihan kata di letak bagian bawah gambar. Media kartu kata bergambar dapat digunakan oleh guru untuk membantu siswa dalam mempermudah pemilihan kata dalam penulisan puisi. Beberapa contoh gambar media wayang hewan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 2.1 Media kartu kata bergambar I



Gambar 2.2 Media kartu kata bergambar II

2.6 Hasil Belajar

Dalam kegiatan pembelajaran, proses penilaian perlu dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar (Dimiyati dan Mudjiono, 2002:3).

Sudjana (1991:22) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Pada hakikatnya hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik yang biasanya ditunjukkan berupa nilai atau angka.

Menurut Slameto (1995:3) hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dari individu yang berlangsung terus menerus dan tidak statis. Pengaruh perubahan tingkah laku tersebut tidak hanya di lingkungan sekolah saja, namun mendapat pengaruh dari seluruh lingkungan sosial.

Seorang guru dapat memperhatikan sejauh mana keberhasilan mengajar seperti ketepatan memilih media atau alat peraga yang digunakan terhadap proses belajar mengajar dengan evaluasi. Keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengelola proses belajar mengajar. Bloom (dalam Sardiman 2005:23) mengemukakan kemampuan sebagai hasil belajar, terdiri dari 3 aspek sebagai berikut:

- a. kemampuan kognitif yaitu kemampuan dalam mengingat materi yang telah dipelajari dan kemampuan mengembangkan intelegensi;
- b. kemampuan afektif, yaitu kemampuan yang berhubungan dengan sikap kejiwaan seperti kecenderungan akan minat dan motivasi; dan
- c. kemampuan psikomotor, yaitu kemampuan yang berhubungan dengan keterampilan dan fisik.

Aspek-aspek tersebut merupakan acuan yang dipakai dalam proses penilaian hasil belajar dan memiliki karakteristik penilaian tersendiri dari tiap-tiap aspek. Penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh pendidik dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil kegiatan belajar mengajar.

Dalam penelitian tindakan ini hasil belajar siswa berupa nilai dari ranah kognitif yang diperoleh setelah pelaksanaan pembelajaran. Alat penilaian yang digunakan berupa tes untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa. Sudjana (1991:35) mengemukakan bahwa tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.

Hasil belajar dapat diketahui ketuntasan belajar dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan. Adapun kriteria ketuntasan belajar siswa yang disesuaikan dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) SDI Al-Khairiyah Banyuwangi, adalah sebagai berikut.

- a. daya serap individu, seorang siswa dikatakan tuntas apabila telah mencapai nilai 70% dari nilai maksimal 100.
- b. daya serap klasikal, suatu kelas dikatakan tuntas apabila terdapat minimal 75% siswa telah mencapai nilai 70.

2.7 Implementasi Media Kartu Kata Bergambar dalam Pembelajaran Menulis Puisi

Langkah-langkah Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
I. Kegiatan Awal 1. salam dan	1. mempersiapkan siswa untuk	1. antusias dalam

Langkah-langkah Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
doa 2. apersepsi	mengikuti kegiatan pembelajaran 2. menanyakan beberapa lagu anak-anak dan mengkaitkan lagu tersebut dengan puisi.	mengikuti kegiatan pembelajaran 2. merasakan motivasi dan semangat yang diberikan guru
II. Kegiatan Inti 1. membentuk beberapa kelompok 2. membagikan kartu kata gambar 3. penjelasan materi 4. menulis puisi 5. membacakan hasil karya	1. membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil 2. membagikan kartu kata bergambar dan menjelaskan penggunaan media tersebut 3. menjelaskan dan mencontohkan beberapa puisi berdasarkan gambar 4. menugaskan siswa untuk menulis puisi sesuai dengan gambar yang telah diperoleh 5. menanyakan hal-hal yang sulit pada proses menulis puisi 6. meminta beberapa siswa untuk membacakan hasil karyanya (menulis puisi) 7. memberikan tes tulis	1. berkumpul dalam kelompoknya masing-masing 2. memperhatikan instruksi dari guru dan mengamati gambar 3. mendengarkan penjelasan guru 4. berlatih menulis puisi sesuai dengan gambar yang telah diperoleh 5. menanggapi pertanyaan dari guru dan menanyakan proses menulis puisi yang tidak bisa 6. membacakan hasil karya (menulis puisi) di depan kelas 7. mengerjakan tes tulis
III. Kegiatan Akhir 1. kesimpulan 2. refleksi 3. tindak lanjut	1. menyimpulkan materi yang telah dipelajari 2. memberikan apresiasi kepada siswa dalam berkarya (menulis puisi) 3. mengingatkan siswa untuk belajar, khususnya melatih menulis puisi di rumah	1. membuat kesimpulan pembelajaran 2. menerima apresiasi yang diberikan oleh guru 3. mendengarkan arahan yang disampaikan oleh guru

2.8 Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang media gambar (grafis) telah dilakukan oleh Elok Faiqoh (2012). Penelitian ini berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Melengkapi Cerita Rumpang dengan Bantuan Media Gambar pada Siswa Kelas IV SDN Mlokorejo 03 Kec. Puger Kab. Jember Tahun 2011/2012”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media gambar efektif dilakukan dalam pembelajaran menulis melengkapi cerita rumpang. Kemampuan menulis melengkapi cerita rumpang pada siklus I meningkat 33,4% dari 19% menjadi 52,4%. dengan pencapaian indikator sudah mampu menyesuaikan kalimat dengan cerita, mampu memilih kata untuk melengkapi cerita rumpang, namun kurang dalam hal mengembangkan kalimat. Pada siklus ke II, kemampuan menulis melengkapi cerita rumpang meningkat 28,5% dari 52,4% menjadi 80,9%.

Fitriana, Veni (2010) “Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Media Komik Tanpa Teks Siswa Kelas IV SDN Sidomulyo 05 Silo”. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan menulis narasi melalui media komik tanpa teks dengan batas ketuntasan nilai 60. Pada siklus I terdapat peningkatan 23,34% dari 6,66% menjadi 30%. Pada siklus II terjadi peningkatan ketuntasan yang signifikan dari 30% siswa menjadi 80% siswa, jadi terdapat peningkatan 50% siswa yang memenuhi standar ketuntasan.

Zaenal, Muhammad (2007) “Peningkatan Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Melalui Media Gambar Siswa Kelas II SDN Mangli 01 Jember Tahun 2010/2011”. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa melalui media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana. Pada siklus I hasil menunjukkan bahwa terjadi peningkatan 23,08% dari 30,77% menjadi 53,85% dengan batas ketuntasan minimal 60. Pada siklus II terjadi peningkatan 30,77% dari 53,85% menjadi 84,62% dengan batas ketuntasan minimal yang sama yaitu 60.

Harapan pada penelitian sekarang adalah ingin mengetahui apakah penerapan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar (grafis) disertai pilihan kata dapat meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya

dalam keterampilan menulis puisi siswa kelas III SDI Al-Khairiyah Kabupaten Banyuwangi.

2.9 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Menulis Puisi

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan menulis puisi siswa yaitu terdapat pada unsur pembentuk puisi. Unsur-unsur pembentuk puisi yang dapat mempengaruhi keterampilan menulis puisi adalah sebagai berikut.

a. unsur intrinsik

Unsur-unsur yang berasal dari dalam naskah puisi, unsur-unsur intrinsik suatu puisi anak meliputi:

1) tema

Tema adalah gagasan utama dari puisi baik yang tersirat maupun tersurat. Dalam pembelajaran menulis puisi, siswa harus mampu menelaraskan antara isi puisi dengan tema puisi.

2) amanat

Amanat atau pesan adalah sesuatu yang disampaikan oleh penyair melalui puisi/karyanya. Dalam pembelajaran menulis puisi, siswa menggunakan perasaannya yang disampaikan melalui kata-kata dalam bentuk puisi, seperti perasaan senang, sedih, kecewa, benci, dan kasih sayang.

3) kata konkret/nyata

Kata konkret adalah penggunaan kata-kata yang tepat (diksi yang baik) atau bermakna denotasi oleh penyair. Kata nyata dalam puisi anak sangatlah dominan atau banyak, berupa kata konkret dan khusus, bukan berupa kata abstrak.

4) diksi

Diksi adalah pilihan kata yang dipakai untuk mengungkapkan perasaan dalam puisi. Pemilihan kata yang digunakan oleh siswa pada pembelajaran menulis puisi masih dominan menggunakan makna denotasi dan mudah dipahami, namun harus disesuaikan dengan keadaan atau imajinasi sehingga terdapat makna yang jelas pada puisi.

5) citraan (pengimajian)

Pengimajian atau citraan adalah gambaran atau angan-angan pada pikiran yang terdapat pada penyair/penulis. Siswa harus mampu menggambarkan suatu keadaan sehingga dapat menciptakan sebuah puisi yang bermakna.

6) majas

Majas adalah cara penyair menjelaskan pikirannya melalui gaya bahasa yang indah dan bermakna konotatif dalam bentuk puisi. Dalam pembelajaran menulis puisi, siswa masih belum menggunakan majas sebagai acuan dalam penulisan puisi karena puisi yang ditulis atau dibuat oleh siswa SD masih menggunakan makna denotatif.

b. unsur ekstrinsik

Unsur-unsur yang berada di luar naskah puisi atau dapat dikatakan berasal dari dalam penulis. Unsur-unsur ekstrinsik suatu puisi anak meliputi:

1) biografi

Unsur biografi adalah latar belakang atau riwayat hidup penulis, seperti latar belakang lingkungan tempat tinggal, keterampilan menulis puisi yang dimiliki sejak usia dini, dan minat terhadap keterampilan menulis puisi merupakan beberapa hal yang mempengaruhi kualitas penulisan puisi anak.

2) bakat

Bakat merupakan kemampuan yang dimiliki sejak lahir. Bakat dalam aspek kebahasaan yang dimiliki siswa dapat mempengaruhi kualitas penulisan puisi anak.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam menulis puisi, unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam puisi dapat mempengaruhi pembelajaran menulis puisi yang dilakukan oleh peneliti serta mempengaruhi kualitas hasil penulisan puisi yang dilakukan oleh siswa, namun yang dinilai dalam penulisan puisi siswa yaitu berdasarkan acuan unsur intrinsik puisi yang meliputi tema, imajinasi, diksi, dan makna.

2.10 Kerangka Berpikir

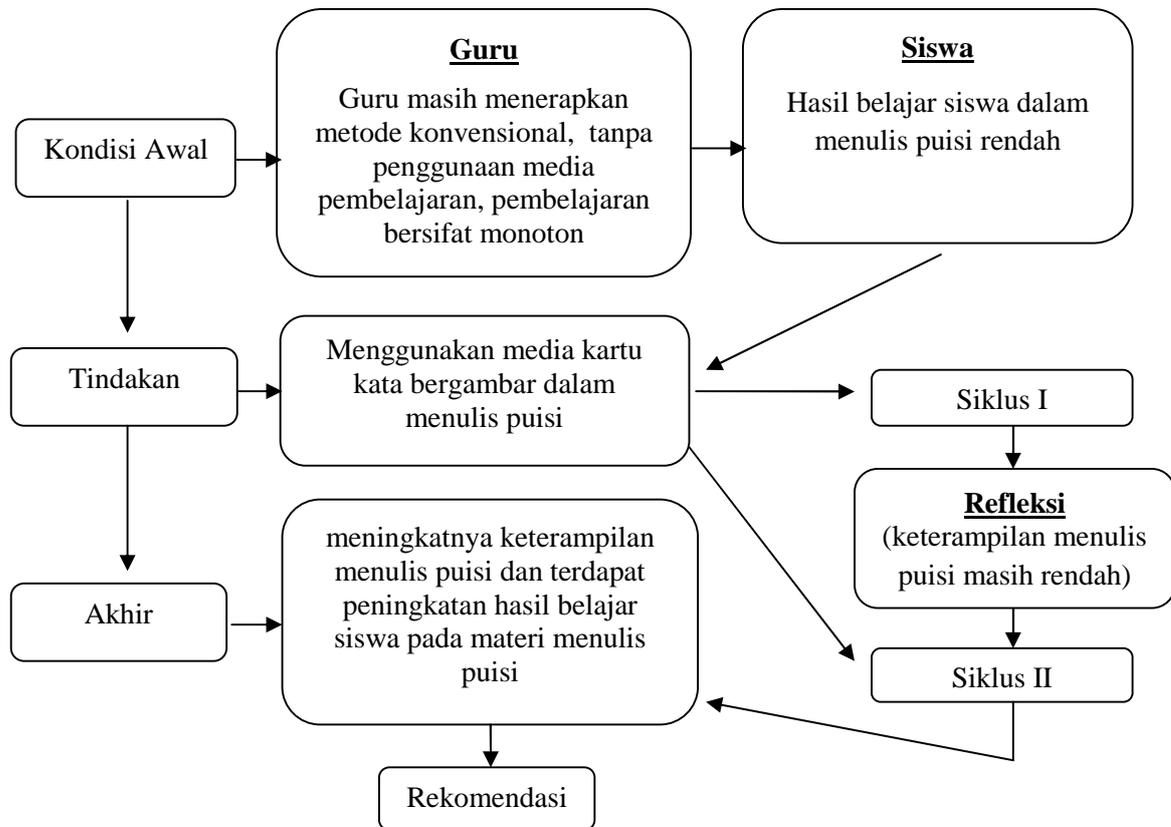
Kerangka berfikir penelitian ini menggambarkan bahwa pembelajaran puisi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD sudah diberikan atau diperkenalkan di jenjang kelas I sekolah dasar, namun untuk pembelajaran menulis puisi mulai diberikan di jenjang kelas III yang tercantum pada KD 4.2 yang berbunyi melengkapi puisi anak berdasarkan gambar.

Pada kondisi awal guru masih menerapkan metode konvensional serta tanpa adanya penggunaan media pembelajaran yang mengakibatkan proses pembelajaran bersifat monoton, sehingga suasana pembelajaran terasa membosankan. Sehingga berdampak pada hasil belajar siswa dalam menulis puisi masih kurang.

Guna mengatasi masalah tersebut, maka diperlukan suatu tindakan. Tindakan yang akan peneliti lakukan adalah dengan menggunakan media kartu kata bergambar (media grafis/visual) yang bertujuan untuk membantu proses penulisan puisi siswa dan merangsang/menstimulus siswa dalam kegiatan menulis puisi sehingga terjadi peningkatan pada keterampilan menulis puisi siswa kelas III yang akan dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus pertama, guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata bergambar (media grafis/visual) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan menulis puisi berdasarkan gambar dengan pilihan kata yang menarik dengan tema yang telah ditentukan oleh peneliti. Siklus kedua, guru melaksanakan hal yang sama dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan media kartu kata bergambar (media grafis/visual) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan menulis puisi berdasarkan gambar dengan pilihan kata yang menarik, namun dengan penggunaan tema yang berbeda dengan sebelumnya.

Hasil akhir dari tindakan ini, diharapkan dengan menggunakan media kartu kata bergambar dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi dan terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan menulis puisi berdasarkan gambar dengan pilihan kata yang menarik

Kerangka penelitian ini bila dibentuk berupa bagan, maka akan tampak sebagai berikut.



Gambar 2.3 Bagan Kerangka Berpikir

2.11 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian di atas, peneliti merumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut:

- a. jika diterapkan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran menulis puisi, maka keterampilan menulis puisi siswa kelas III di SDI Al-Khairiyah Banyuwangi meningkat.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan mengenai metode penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam penelitian yang meliputi: (1) tempat, waktu, dan subjek penelitian, (2) definisi operasional, (3) rancangan penelitian, (4) prosedur penelitian, (5) metode pengumpulan data, dan (6) analisis data.

3.1 Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas III SDI Al-Khairiyah Banyuwangi pada semester ganjil tahun ajaran 2014 - 2015. Subjek penelitian adalah siswa kelas III yang berjumlah 38 siswa dengan jumlah siswa laki-laki 18 orang dan siswa perempuan 20 orang.

3.2 Definisi Operasional

Untuk menghindari perbedaan persepsi atau salah penafsiran dalam penelitian ini, maka perlu adanya definisi operasional sebagai berikut:

- a. keterampilan menulis puisi merupakan keterampilan siswa kelas III SDI Al-Khairiyah Banyuwangi dalam menulis puisi dengan memperhatikan empat kriteria penilaian yaitu: tema, imajinasi, diksi (pilihan kata), dan makna. Kegiatan yang dilakukan dalam menulis puisi ini dilakukan dengan cara memperhatikan gambar dan kemudian dilakukan penulisan puisi sesuai dengan gambar yang diberikan.
- b. media kartu kata bergambar merupakan bentuk media pembelajaran yang digunakan oleh siswa dalam pembelajaran menulis puisi dengan memperhatikan gambar yang terdapat pada kartu dan kesediaan kata yang terdapat pada kartu.

3.3 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK merupakan suatu penelitian yang dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas melalui refleksi diri oleh

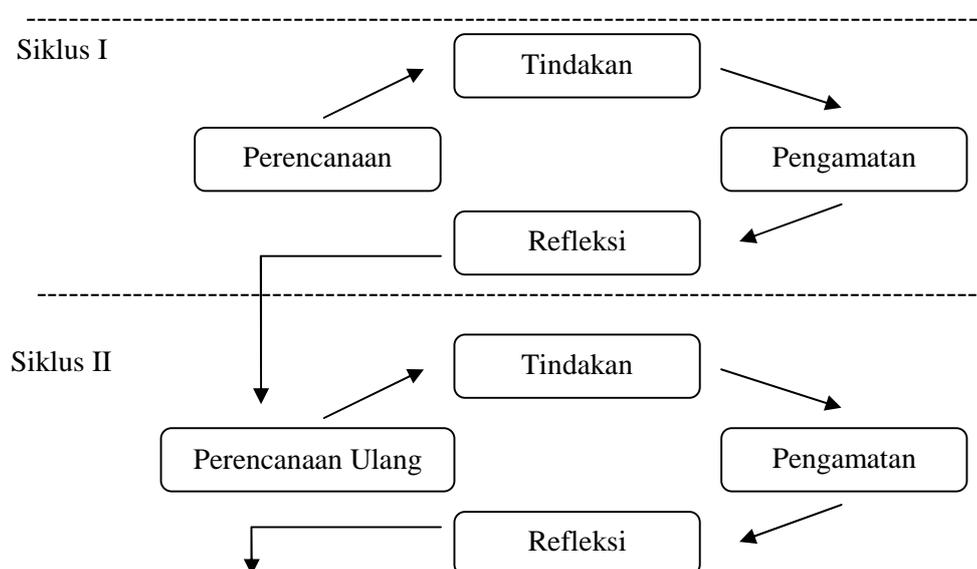
guru dengan tujuan untuk memperbaiki kondisi pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat (Wardhani, 2008:1.4). Dengan demikian, diharapkan adanya perubahan dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru khususnya dalam keterampilan menulis puisi siswa kelas III SDI Al-Khairiyah, sehingga permasalahan pembelajaran yang dihadapi oleh guru mengenai ketidakterampilan siswa dalam menulis puisi dapat teratasi.

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif karena data yang dikumpulkan berupa data deskriptif yang menjelaskan bentuk pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata bergambar sebagai stimulus untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa

3.4 Prosedur Penelitian

Tahap - tahap prosedur PTK ini akan dilakukan dalam beberapa siklus. Pada siklus pertama, apabila penelitian tindakan dianggap belum mencapai ketuntasan dalam belajar baik secara klasikal maupun perseorangan, maka diperlukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

Prosedur penelitian ini dengan menggunakan penelitian tindakan model Kemmis dan Taggart (dalam Sukardi, 2011:214), dengan menggunakan empat komponen penelitian tindakan (perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi) dalam suatu sistem spiral yang saling terkait yang dilaksanakan dalam dua siklus. Secara bagan siklus penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

3.4.1 Tindakan Pendahuluan

Tindakan pendahuluan ini dilakukan dengan cara pengamatan awal oleh peneliti terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas yang bertujuan untuk mempersiapkan siklus pertama yang dilakukan oleh peneliti. Pengamatan awal peneliti tersebut difokuskan pada hasil penilaian siswa dalam menulis puisi dan penggunaan media pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran menulis puisi. Untuk mengetahui hasil pengamatan, peneliti mengumpulkan data berupa wawancara dengan siswa dan guru serta observasi pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru kelas.

Hasil dari pengamatan awal tersebut peneliti mendapatkan permasalahan berupa kurangnya keterampilan siswa dalam menulis puisi dan tidak dipergunakannya media pembelajaran sebagai penunjang kegiatan belajar siswa. Sehingga dalam tahap ini disiapkan media kartu kata bergambar yang diharapkan mampu meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas III semester I SDI Al-Khairiyah Banyuwangi Tahun Pelajaran 2014-2015.

3.4.2 Pelaksanaan Siklus

a. siklus 1

1) tahap perencanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menyusun jadwal bersama guru kelas, menentukan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, dan tema yang akan diajarkan. Menyiapkan perangkat pembelajaran serta menyusun rencana pembelajaran dan alat evaluasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2) tahap pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini, peneliti memulai melakukan penelitian dengan langkah sebagai berikut: (1) membuat desain pembelajaran dengan materi menulis puisi berdasarkan gambar, (2) melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata bergambar, (3) mengadakan evaluasi, dan (4) mengadakan refleksi terhadap hasil pembelajaran.

Pelaksanaan tindakan dilakukan dengan satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit. Instrumen dan pengumpulan data yang digunakan sebagai bahan penilaian dan evaluasi terhadap pelaksanaan tindakan berupa pedoman observasi (pengamatan).

3) tahap observasi

Pada tahap ini yang bertindak sebagai observer dalam kegiatan pembelajaran yaitu guru kelas dan observer lain, sedangkan peneliti bertindak sebagai perancang desain pembelajaran serta menerapkan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Pada saat melakukan observasi, obyek yang diobservasi adalah kegiatan belajar siswa dan proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata bergambar. Bentuk lembar observasi ini berupa cek list dengan menampilkan aspek-aspek yang harus diamati.

4) tahap refleksi

Setelah mengumpulkan dan menganalisis hasil observasi, peneliti dapat merefleksikan hasil dari pelaksanaan tindakan yang dilakukan berhasil atau tidak, sesuai dengan tujuan dan indikator yang telah ditetapkan. Hasil dari analisis ini kemudian digunakan sebagai acuan untuk merencanakan dan merancang siklus berikutnya.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah: (1) observasi, (2) wawancara, (3) tes, dan (4) dokumentasi.

3.5.1 Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data kualitatif dengan mengamati tindakan guru dan siswa dalam pembelajaran menulis puisi pada saat diterapkannya media kartu kata bergambar. Observasi yang dilakukan pada guru diarahkan pada aktivitas guru ketika menerapkan tindakan, sedangkan observasi pada siswa dikhususkan pada keseriusan, perhatian, dan partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

3.5.2 Wawancara

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, dimana pewawancara membawa pedoman yang hanya berupa garis besarnya saja serta mengembangkan dari pertanyaan yang akan diberikan kepada responden (guru dan siswa). Wawancara pada guru kelas dilakukan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dan kelemahan siswa dalam menulis puisi, sedangkan wawancara yang dilakukan pada siswa untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran menulis puisi. Penentuan responden pada siswa dikhususkan pada siswa yang mendapatkan nilai terendah dan siswa yang mendapatkan nilai tertinggi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

3.5.3 Tes

Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes akhir (post test) dengan bentuk tesnya yang berupa tes esay/uraian. Penulisan puisi yang dilakukan oleh siswa harus memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi (tema, diksi, imajinasi, dan makna). Hal ini dilakukan pada akhir atau setelah proses pembelajaran selesai dengan tujuan untuk mengetahui hasil keterampilan siswa dalam menulis puisi.

3.5.4 Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa biodata siswa, hasil wawancara, lembar pengamatan dari observer, dan daftar nilai pada materi menulis puisi siswa kelas III SDI Al-Khairiyah Banyuwangi.

3.6 Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Puisi

No.	Kategori	Kriteria penilaian	Skor
		Tema puisi tepat dan sesuai dengan isi puisi	5
		Tema puisi ada kaitan dengan isi puisi	4
1	Tema	Tema puisi hampir sesuai dengan isi puisi	3
		Tema kurang sesuai dengan isi puisi	2
		Tema tidak sesuai dengan isi puisi	1
2	Imajinasi	Imajinasi yang digunakan sangat menimbulkan suasana	5

No.	Kategori	Kriteria penilaian	Skor
		yang tepat, dan memperkuat daya unkap	
		Imajinasi yang digunakan menimbulkan suasana yang tepat, dan memperkuat daya unkap	4
		Imajinasi yang digunakan menimbulkan suasana yang tepat, namun kurang memperkuat daya unkap	3
		Imajinasi yang digunakan kurang menimbulkan suasana yang tepat, dan kurang memperkuat daya unkap	2
		Imajinasi yang digunakan tidak menimbulkan suasana yang tepat, dan tidak memperkuat daya unkap	1
		Sangat banyak menggunakan diksi yang tepat	5
		Banyak menggunakan diksi yang tepat	4
3	Diksi	Sedikit menggunakan diksi yang tepat	3
		Jarang menggunakan diksi yang tepat	2
		Tidak menggunakan diksi yang tepat	1
		Terdapat kejelasan isi puisi yang sangat sesuai	5
		Terdapat kejelasan isi puisi yang sesuai	4
4	Makna	Kejelasan isi puisi cukup sesuai	3
		Kejelasan isi puisi masih kurang sesuai	2
		Tidak terdapat kejelasan dalam isi puisi	1

3.7 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. Analisis data kualitatif ini memberikan gambaran kualitas atau mutu dari hasil tindakan yang dilakukan (Masyhud, 2010:210). Data yang dianalisis oleh peneliti adalah hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan kartu kata bergambar dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase ketuntasan hasil belajar siswa

n = jumlah siswa yang tuntas hasil belajarnya

N = jumlah seluruh siswa

Kriteria ketuntasan minimum pelajaran Bahasa Indonesia SDI Al-Khairiyah Banyuwangi tahun ajaran 2014-2015 dinyatakan sebagai berikut:

- a. Daya serap perorangan, siswa dikatakan tuntas apabila telah mencapai hasil 70 dari nilai maksimal 100.
- b. Daya serap klasikal, suatu kelas dikatakan tuntas apabila terdapat minimal 75% siswa telah mencapai nilai 70 dari skor maksimal 100.

Tabel 3.1 Kriteria Hasil Keterampilan Menulis Puisi Siswa

Kriteria Hasil Menulis Puisi	Rentang Skor
Sangat Baik	80 - 100
Baik	70 - 79
Cukup	60 - 69
Kurang	40 - 59
Sangat Kurang	0 - 39

(Masyhud, 2013:65)

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dibahas tentang hasil dari penelitian yang meliputi: (1) penerapan media kartu kata bergambar yang dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas III SDI Al-Khairiyah Banyuwangi tahun pelajaran 2014/2015, dan (2) peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas III SDI Al-Khairiyah Banyuwangi tahun pelajaran 2014/2015 setelah diterapkan media kartu kata bergambar

4.1 Penerapan Media Kartu Kata Bergambar yang Dapat Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas III SDI Al-Khairiyah Banyuwangi Tahun Pelajaran 2014/2015

Jadwal pelaksanaan penelitian tindakan kelas di SDI Al-Khairiyah Banyuwangi disajikan dalam tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1 Jadwal pelaksanaan penelitian

No.	Kegiatan	Jadwal
1.	Ijin kepala sekolah	Kamis, 11 Agustus 2014
2.	Wawancara dan observasi	Selasa, 12 Agustus 2014
3.	Penyerahan surat ijin penelitian	Sabtu, 30 Agustus 2014
4.	Pelaksanaan siklus I	Rabu, 03 September 2014
5.	Pelaksanaan siklus II	Rabu, 10 September 2014

4.1.1 Tindakan Pendahuluan

Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas III dan siswa kelas III SDI Al-Khairiyah Banyuwangi. Hasil wawancara yang telah dilakukan adalah sebagai berikut : (1) kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru hanya menggunakan media berupa buku paket dan LKS yang disediakan sekolah, (2) siswa kurang antusias dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran, (3) keterampilan menulis puisi siswa masih rendah karena kurangnya kemampuan siswa dalam menyampaikan ide/gagasan serta kesulitan dalam memilih dan menyusun kata untuk menjadi sebuah puisi.

Selain melakukan wawancara kepada guru kelas, peneliti juga melakukan observasi selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan proses pembelajaran antara lain: (1) tidak sedikit siswa yang cenderung pasif saat guru menanyakan hal-hal yang tidak dimengerti oleh siswa, (2) guru lebih sering menggunakan metode ceramah, (3) siswa tidak dibimbing dalam melakukan kegiatan menulis puisi, dan (4) siswa kurang mampu menyusun kata-kata menjadi sebuah puisi. Hal ini yang menyebabkan banyak nilai tes menulis puisi siswa rendah atau belum mencapai KKM yang ditentukan sekolah. Sehingga diperlukan berbagai pemecahan masalah atau cara agar keterampilan menulis puisi siswa dapat meningkat.

Berdasarkan pengamatan awal pada tindakan pendahuluan, maka perlu dilakukan tindakan perbaikan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Tindakan yang dapat dilakukan agar kompetensi siswa dalam menulis puisi meningkat yaitu melalui penerapan media yang dapat menumbuhkan minat siswa dalam belajar. Salah satu media yang dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi adalah kartu kata bergambar.

4.1.2 Siklus I

Tujuan dilaksanakan tindakan siklus I ini untuk memperbaiki keterampilan siswa dalam pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan kartu kata bergambar. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran menulis puisi siklus I sebagai berikut.

a. Perencanaan Tindakan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan yaitu:

- 1) Menyusun perangkat pembelajaran yang berupa silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia.
- 2) Menyiapkan sumber belajar dan media pembelajaran yang akan digunakan untuk menunjang proses pembelajaran, yaitu puisi dan media media kartu kata bergambar.
- 3) Membuat perangkat evaluasi berupa lembar kerja siswa dan lembar tes tulis pada siklus I.

4) Menyusun pedoman observasi untuk guru dan siswa pada pembelajaran berlangsung.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I terdiri atas satu pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit yang dilaksanakan pada hari rabu, 03 September 2014 pukul 09.35 - 10.45 WIB. Dalam pelaksanaan tindakan ini peneliti bertindak sebagai praktikan, sedangkan yang bertindak sebagai observer adalah guru kelas dan teman sejawat. Materi yang diajarkan yaitu langkah-langkah menulis puisi serta contoh puisi. Pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Proses pembelajaran menulis puisi dengan media kartu kata bergambar dapat diuraikan sebagai berikut

1) Pendahuluan

Pada kegiatan awal, guru memberikan apersepsi dengan bertanya kepada siswa tentang puisi serta menanyakan siapa saja yang suka menulis puisi dan puisi dengan tema apa yang disukai. Beberapa siswa menjawab suka puisi dengan tema diantaranya yaitu, pengalaman, cita-cita, dan kegiatan sehari-hari. Guru menunjukkan beberapa kartu gambar kepada siswa dan menanyakan tentang maksud dari gambar tersebut. Siswa antusias bersama-sama menjawab pertanyaan dari guru. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa yaitu mampu melengkapi isi puisi berdasarkan gambar yang diamati secara tepat.

2) Inti

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan langkah-langkah menulis puisi dengan menggunakan kartu kata bergambar. Selanjutnya guru membagikan kartu kata bergambar kepada siswa. Sebelum meminta siswa menulis puisi, guru menyuruh siswa untuk memahami kartu bergambar yang telah dibagikan. Siswa diminta untuk menyebutkan kata-kata dalam kartu bergambar dan guru menjelaskan maksud dari kata-kata yang terdapat dalam gambar tersebut. Guru membagikan LKS kepada siswa dan meminta siswa untuk memulai menulis puisi setelah memahami gambar yang terdapat pada kartu. Pada saat dimulainya kegiatan menulis puisi, guru berkeliling kelas untuk mencari tahu siswa yang

kesulitan dalam menulis puisi dan perlu membutuhkan bantuan. Dalam kegiatan mengamati siswa, guru menemukan beberapa siswa yang kesulitan menulis puisi sehingga guru melakukan bimbingan kepada siswa yang mengalami hambatan saat mengerjakan tugasnya.

Setelah itu, guru meminta siswa untuk membacakan hasil tulisannya ke depan kelas. Namun dari banyaknya siswa, hanya tiga orang siswa yang berani untuk menampilkan puisinya di depan kelas. Setelah itu, guru memberikan tes tulis kepada siswa dan meminta siswa untuk mengerjakan tanpa saling membantu teman.

3) Penutup

Pada kegiatan penutup, siswa diberi kesempatan untuk bertanya. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.

c. Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan media kartu kata bergambar. Pada kegiatan ini peneliti dibantu oleh 2 orang observer yaitu Bapak Nur Cholis, S.Ag. selaku guru kelas III dan Achmad Bacharruddin. Kegiatan observasi yang dilakukan terhadap guru berkaitan dengan kesesuaian antara perencanaan pembelajaran dengan proses pembelajaran, sedangkan observasi yang dilakukan terhadap siswa yaitu berkaitan dengan perilaku siswa selama mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan dari observer, kegiatan pembelajaran pada siklus I yang dilakukan oleh guru sudah sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Penguasaan dan penyampaian materi pembelajaran sudah cukup baik sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar. Namun terkadang suara guru tidak mampu terdengar oleh seluruh siswa karena ada beberapa siswa yang ramai, sehingga guru kelas yang bertugas sebagai observer memberikan fasilitas mikrofon yang biasa digunakan oleh guru kelas tersebut saat situasi kelas menjadi tidak kondusif. Sedangkan pengamatan yang dilakukan kepada siswa, proses pembelajaran yang berlangsung dapat dinikmati

oleh siswa dengan senang dan penuh semangat. Hal itu terlihat saat siswa menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh guru dan keaktifan siswa dalam kegiatan menulis puisi. Pada proses menulis puisi terlihat beberapa siswa mampu menyelesaikan puisi dengan baik, namun ada beberapa yang masih kesulitan dalam menulis puisi.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Observer dan praktikan melakukan diskusi untuk merefleksikan pelaksanaan tindakan pada siklus I. Kegiatan refleksi ini bertujuan untuk memperbaiki penyusunan RPP maupun perbaikan cara mengajar di dalam kelas.

Keberhasilan tindakan dapat dilihat dari ada atau tidak adanya peningkatan keterampilan menulis puisi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata bergambar. Hasil tes siklus I sudah mengalami peningkatan dari pembelajaran sebelumnya. Hal ini terlihat dari banyaknya nilai tes siswa yang telah mencapai KKM.

Selain keberhasilan pembelajaran menulis puisi dengan media kartu kata bergambar, pada siklus I ditemukan pula beberapa kekurangan dalam pembelajaran, antara lain:

- 1) Ada beberapa siswa yang ramai, sehingga suasana kelas menjadi tidak kondusif,
- 2) Suara guru tidak terdengar keseluruhan siswa, sehingga diperlukan penggunaan alat penguat suara/mikrofon untuk mengatur dan memberikan penjelasan kepada siswa,
- 3) Terdapat beberapa siswa yang masih belum mampu menulis puisi, bahkan untuk menuliskan contoh kalimat pun masih kesulitan,
- 4) Beberapa siswa masih banyak yang menggunakan kata penghubung saat menulis puisi, sehingga terkesan seperti membuat cerita,
- 5) Berdasarkan acuan penilaian yang digunakan dalam menilai hasil puisi siswa, yakni berhubungan dengan tema, imajinasi, diksi, dan makna. Dalam siklus 1 ini, beberapa siswa masih kurang mampu menulis puisi dengan memperhatikan penggunaan aspek diksi dan imajinasi. Pemilihan kata yang

dilakukan oleh siswa dalam menulis puisi terkadang tidak sesuai dengan makna dalam gambar, sehingga hal itu menyebabkan ketidakselarasan isi puisi dengan makna gambar.

- 6) Berdasarkan nilai tes akhir pada siklus I, siswa yang mencapai ketuntasan keterampilan menulis puisi (nilai 70) sebanyak 27 siswa dari 38 siswa dengan persentase 71,05%. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus I belum mencapai ketuntasan keterampilan menulis puisi secara klasikal yang ditetapkan sekolah yaitu 75%. Berdasarkan beberapa kekurangan yang ditemukan pada siklus I maka diperlukan perbaikan pada siklus II. Hal-hal yang perlu diperbaiki oleh peneliti untuk mengatasi permasalahan pada siklus I adalah sebagai berikut:
 - 1) Guru menegur atau memberikan hukuman bagi siswa yang mengganggu teman dan proses pembelajaran yang berlangsung,
 - 2) Guru dapat menjelaskan materi dengan cara berada di posisi tengah di dalam kelas serta mengatur siswa yang membuat gaduh,
 - 3) Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan saat mengerjakan LKS (menulis puisi)
 - 4) Guru menjelaskan materi puisi lebih rinci dengan membedakan menulis kalimat, cerita, dan puisi, agar siswa mampu menulis puisi lebih baik dari sebelumnya.

4.1.3 Siklus II

a. Perencanaan ulang

Perencanaan pada siklus II ini dilakukan berdasarkan hasil refleksi dari siklus sebelumnya. Perencanaan ulang ini bertujuan untuk memperbaiki dan mengatasi masalah-masalah yang muncul pada kegiatan pembelajaran siklus I dan tindak lanjut yang diperlukan pada siklus II. Kegiatan pelaksanaan siklus II meliputi hal-hal sebagai berikut.

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia.

- 2) Menyiapkan sumber belajar dan media pembelajaran yang akan digunakan untuk menunjang proses pembelajaran, yaitu puisi dan media media kartu kata bergambar yang berbeda dari siklus I.
- 3) Membuat perangkat evaluasi berupa lembar kerja siswa dan lembar tes tulis pada siklus II.
- 4) Menyusun pedoman observasi untuk guru dan siswa pada pembelajaran berlangsung.

b. Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dengan alokasi waktu 2x35 menit yang dilaksanakan pada hari rabu, 10 September 2014 pukul 09.15 - 10.25 WIB. Pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Proses pembelajaran menulis puisi dengan media kartu kata bergambar dapat diuraikan sebagai berikut.

1) Pendahuluan

Pada kegiatan awal, guru memberikan apersepsi dengan bertanya kepada siswa mengenai pembelajaran pertemuan sebelumnya seperti “apa tema puisi yang kalian tulis pada hari rabu lalu?”, “apakah kalian sudah mampu menulis puisi tersebut dengan baik?”. Kemudian dari pertanyaan apersepsi, guru menunjuk beberapa siswa untuk menjawab. Siswa yang ditunjuk menjawab pertanyaan menyatakan bahwa, tugas yang diberikan oleh guru pada pertemuan sebelumnya yaitu menulis puisi sudah mampu dikerjakan dengan maksimal oleh siswa dan mereka berkeyakinan mampu menulis puisi dengan cukup baik. Guru memberikan apresiasi serta motivasi kepada siswa atas jawaban yang telah disampaikan dan tidak lupa juga guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Inti

Pada kegiatan inti, guru mengulang penjelasan materi tentang langkah-langkah menulis puisi yang sebelumnya telah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya (siklus I), namun pada pertemuan siklus II guru memberikan penjelasan perbedaan menulis puisi dengan menulis cerita agar tidak terjadi kesalahan saat menulis puisi seperti pertemuan sebelumnya (siklus I). Selanjutnya guru membagikan kartu kata bergambar yang berbeda pada siklus sebelumnya

kepada siswa. Sebelum meminta siswa menulis puisi, guru menyuruh siswa untuk memahami kartu bergambar yang telah dibagikan. Siswa diminta untuk menyebutkan kata-kata dalam kartu bergambar dan guru menjelaskan maksud dari kata-kata yang terdapat dalam gambar tersebut. Guru membagikan LKS kepada siswa dan meminta siswa untuk memulai menulis puisi setelah memahami gambar yang terdapat pada kartu. Pada saat dimulainya kegiatan menulis puisi, guru meminta kepada siswa untuk bertanya kepada guru apabila terdapat siswa yang tidak mampu memahami maksud atau arti dari gambar yang terdapat pada kartu. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang belum menyampaikan puisi pada pertemuan sebelumnya untuk membacakan puisinya di depan kelas. Setelah itu, guru memberikan tes tulis kepada siswa dan meminta siswa untuk mengerjakan tanpa saling membantu teman.

3) Penutup

Pada kegiatan akhir, siswa diberi kesempatan untuk bertanya. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.

c. Observasi

Pada kegiatan observasi, peneliti dibantu oleh 2 orang observer yaitu Bapak Nur Cholis, S.Ag. selaku guru kelas III dan Achmad Bacharruddin. Berdasarkan pengamatan dari observer, kegiatan pembelajaran pada siklus II yang dilakukan oleh guru sudah lebih baik dari siklus I. Siswa tampak lebih antusias dan aktif dalam kegiatan pembelajaran, selain itu hasil kerja menulis puisi siswa lebih baik dari sebelumnya. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang tuntas menyelesaikan menulis puisi. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah lebih baik dari siklus I dan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Pada siklus II, guru menyampaikan pembelajaran dengan suara yang lebih lantang dan berpindah-pindah posisi agar dapat memantau siswa sehingga situasi kelas menjadi tetap kondusif. Selain itu, materi yang disampaikan oleh guru sudah mampu dimengerti oleh siswa, sehingga siswa dapat menulis puisi lebih baik. Sedangkan pengamatan yang dilakukan kepada siswa, proses pembelajaran yang

berlangsung dapat dinikmati oleh siswa dengan senang dan penuh semangat. Hal itu terlihat dari antusias dan keaktifan siswa dalam kegiatan menulis puisi menjadi lebih baik. Pada proses menulis puisi terlihat sebagian siswa mampu menyelesaikan puisi dengan baik.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan berdasarkan hasil observasi dari siklus II, pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media kartu kata bergambar telah berjalan lebih baik dan lancar daripada siklus I. Hal ini disebabkan guru telah menyusun pelaksanaan pembelajaran yang disesuaikan dari perbaikan kekurangan dari siklus I. Hasil refleksi siklus II adalah sebagai berikut.

- 1) Guru sudah menggunakan suara yang lantang dan dapat menjaga situasi kelas agar tetap kondusif dengan cara berkeliling kelas dan menertibkan siswa yang ramai.
- 2) Kegiatan belajar siswa sudah terlihat lebih baik, karena guru sering mengapresiasi dan memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- 3) Setelah guru menjelaskan secara rinci dan diberikan contoh tentang perbedaan menulis puisi dengan menulis cerita, siswa mampu menuliskan puisi dengan baik dan benar.
- 4) Setelah guru melaksanakan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media kartu kata bergambar sebanyak dua kali, siswa mampu menulis puisi lebih baik.

Hasil refleksi yang telah dilakukan oleh praktikan dan observer pada siklus II, dapat dikatakan bahwa kegiatan pembelajaran menulis puisi oleh praktikan/guru sudah berhasil, karena terdapat peningkatan dan perbaikan dari pembelajaran siklus I ke siklus II.

4.2 Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas III SDI Al-Khairiyah Banyuwangi Tahun Pelajaran 2014/2015 Setelah Diterapkan Media Kartu Kata Bergambar.

Peningkatan keterampilan menulis puisi siswa dapat diketahui dari hasil evaluasi yang diperoleh dari prasiklus, siklus I, dan siklus II.

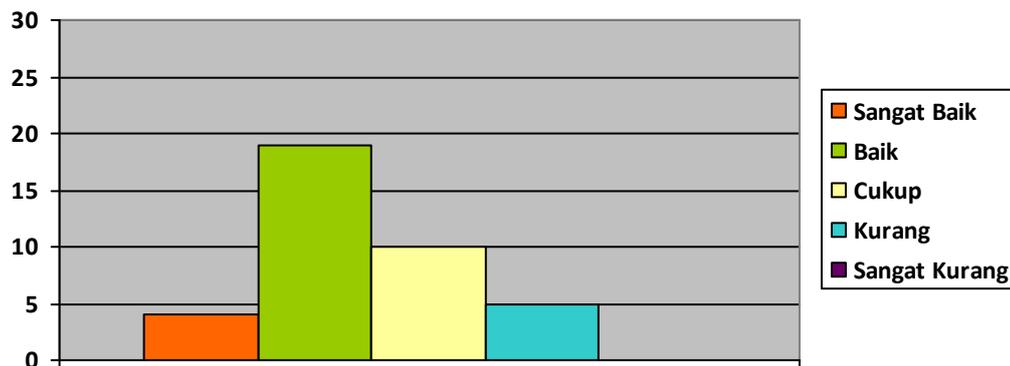
4.2.1 Keterampilan Menulis Puisi Siswa Prasiklus

Keterampilan menulis puisi siswa pada tahap prasiklus yaitu dalam pembelajaran menulis puisi tanpa menggunakan media kartu kata bergambar adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2 Keterampilan menulis puisi siswa pada prasiklus

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	4	10,53
Baik	19	50
Cukup	10	26,31
Kurang	5	13,16
Sangat kurang	0	0
Jumlah	38	100

Berdasarkan tabel keterampilan menulis puisi pada prasiklus, dapat disimpulkan bahwa pada tahap ini masih banyak siswa yang belum tuntas dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi. Sebanyak 15 siswa (39,47%) dari jumlah keseluruhan yaitu 38 siswa (100%) belum memperoleh ketuntasan keterampilan menulis puisi. Oleh sebab itu, diperlukan adanya usaha perbaikan dalam kegiatan pembelajaran agar terjadi peningkatan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas III SDI Al-Khairiyah Banyuwangi Tahun Pelajaran 2014/2015. Hal ini dapat diperjelas pada diagram berikut



Gambar 4.1 Diagram keterampilan menulis puisi siswa pada prasiklus

4.2.2 Keterampilan Menulis Puisi Siswa pada Siklus I

Keterampilan menulis puisi siswa pada siklus I diperoleh dari tes tulis. Siswa mengerjakan soal esay/uraian secara individu. Keterampilan menulis puisi siswa pada siklus I setelah diterapkan media kartu kata bergambar dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut

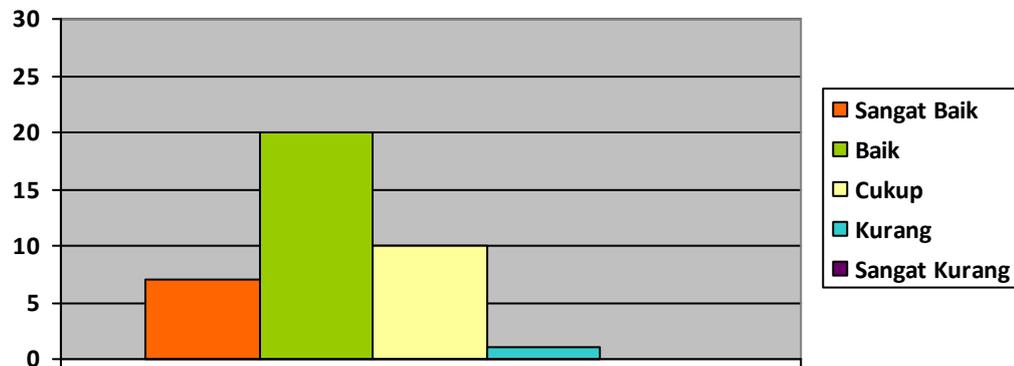
Tabel 4.3 Keterampilan menulis puisi siswa pada siklus I

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	7	18,42
Baik	20	52,63
Cukup	10	26,32
Kurang	1	2,63
Sangat kurang	0	0
Jumlah	38	100

Tabel keterampilan menulis puisi pada siklus I menunjukkan terjadinya peningkatan keterampilan menulis puisi siswa setelah diterapkan media kartu kata bergambar dalam kegiatan pembelajaran. Siswa yang mencapai ketuntasan keterampilan menulis puisi sebanyak 27 siswa (71,05%), sedangkan siswa yang belum mencapai ketuntasan keterampilan menulis puisi sebanyak 11 siswa (28,95%).

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, dapat dilihat bahwa peningkatan keterampilan menulis puisi siswa secara klasikal adalah 16,22% yaitu dari 60,53%

(23 dari 38 siswa) menjadi 71,05% (27 dari 38 siswa). Hal ini dapat diperjelas pada diagram berikut



Gambar 4.2 Diagram keterampilan menulis puisi siswa pada siklus I

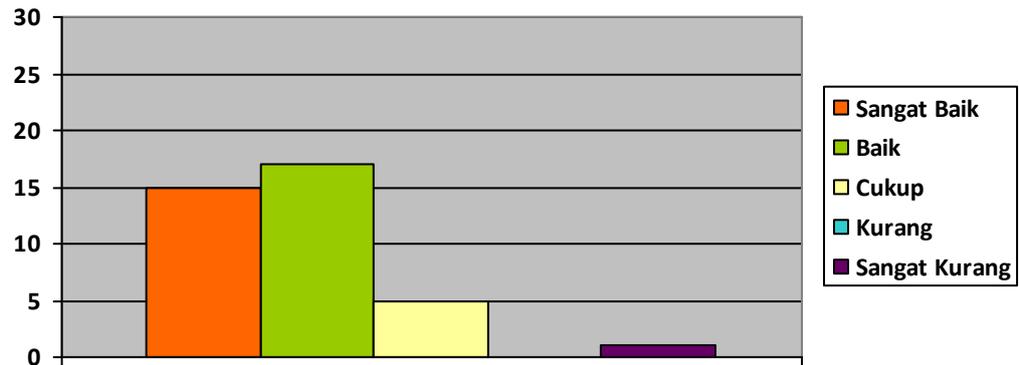
4.2.3 Keterampilan Menulis Puisi Siswa pada Siklus II

Siklus II merupakan tindakan perbaikan dari siklus I. Keterampilan menulis puisi siswa pada siklus II setelah diterapkan media kartu kata bergambar dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut

Tabel 4.4 Keterampilan menulis puisi siswa pada siklus II

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	15	39,47
Baik	17	44,74
Cukup	5	13,16
Kurang	0	0
Sangat kurang	1	2,63
Jumlah	38	100

Tabel keterampilan menulis puisi di atas menunjukkan bahwa pada siklus II ketuntasan klasikal keterampilan menulis puisi siswa mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Persentase siswa yang memperoleh nilai 70 (tuntas) sebanyak 32 siswa dari 38 siswa atau sebesar 84,21%, sedangkan siswa yang belum memperoleh nilai < 70 (belum tuntas) sebanyak 6 siswa dari 38 siswa atau sebesar 15,79%. Hal ini dapat diperjelas pada diagram berikut



Gambar 4.3 Diagram keterampilan menulis puisi siswa pada siklus II

4.2.4 Perbandingan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Tahap Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II.

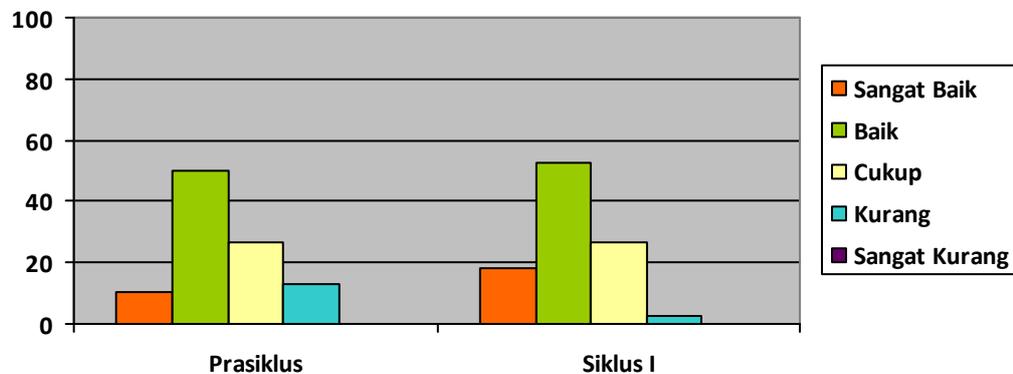
Peningkatan keterampilan menulis puisi siswa setelah diterapkan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dilihat dari perbandingan hasil atau nilai yang diperoleh siswa pada tahap prasiklus dan siklus I sebagai berikut

Tabel 4.5 Perbandingan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Tahap Prasiklus dan Siklus I.

Kriteria	Prasiklus (%)	Siklus I (%)	Selisih (%)
Sangat baik	10,53	18,42	-7,89
Baik	50	52,63	-2,63
Cukup	26,31	26,32	-0,01
Kurang	13,16	2,63	+10,53
Sangat kurang	0	0	0
Jumlah	100	100	0,00

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan keterampilan menulis puisi pada tahap prasiklus dan siklus I mengalami peningkatan. Pada tahap prasiklus, siswa yang tuntas dengan nilai 70 sebanyak 23 siswa dengan persentase 60,53%. Pada siklus I setelah diterapkan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran menulis puisi terjadi peningkatan

yaitu siswa yang tuntas dengan nilai 70 sebanyak 27 siswa dengan persentase 71,05%. Hal ini dapat diperjelas pada diagram berikut



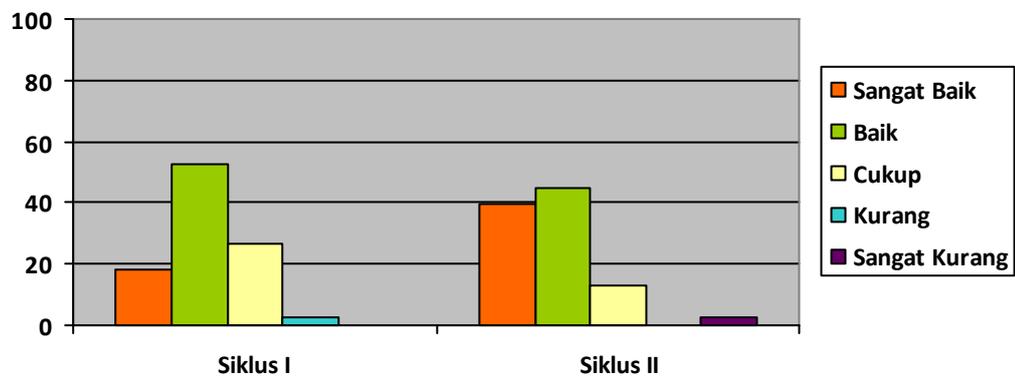
Gambar 4.4 Diagram persentase perbandingan keterampilan menulis puisi siswa prasiklus dan siklus I

Peningkatan keterampilan menulis puisi siswa setelah diterapkan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dilihat dari perbandingan hasil atau nilai yang diperoleh siswa pada tahap siklus I dan siklus II sebagai berikut

Tabel 4.6 Perbandingan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Tahap Siklus I dan Siklus II.

Kriteria	Siklus I (%)	Siklus II (%)	Selisih (%)
Sangat baik	18,42	39,47	-21,05
Baik	52,63	44,74	+7,89
Cukup	26,32	13,16	+13,16
Kurang	2,63	0	+2,63
Sangat kurang	0	2,63	-2,63
Jumlah	100	100	0,00

Pada siklus II telah dilakukan tindakan perbaikan dari pembelajaran siklus I sehingga keterampilan menulis puisi siswa mengalami peningkatan yaitu siswa yang tuntas dengan nilai 70 sebanyak 32 siswa dengan persentase 84,21%. Berdasarkan kenyataan tersebut dapat dinyatakan bahwa keterampilan menulis puisi siswa mengalami peningkatan. Hal ini dapat diperjelas pada diagram berikut



Gambar 4.5 Diagram persentase perbandingan keterampilan menulis puisi siswa siklus I dan siklus II

Perbandingan keterampilan menulis puisi siswa berdasarkan gambar diagram 4.4 dan diagram 4.5 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan menulis puisi siswa dari tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Persentase ketuntasan keterampilan menulis puisi siswa pada tahap prasiklus sebesar 60,53% mengalami peningkatan 10,52% pada siklus I menjadi 71,05%. Pada tahap siklus I juga mengalami peningkatan 13,16% pada siklus II menjadi 84,21%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan media kartu kata bergambar dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa.

BAB 5. PENUTUP

Pada bab ini dibahas tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas III SDI Al-Khairiyah Banyuwangi Tahun Pelajaran 2014/2015.

5.1 Kesimpulan

- 5.1.1 Proses penerapan media kartu kata bergambar yang dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas III SDI Al-Khairiyah Banyuwangi dilaksanakan dalam dua siklus. Keterampilan menulis puisi siswa pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Kekurangan yang terdapat pada siklus I seperti siswa kesulitan menulis puisi, siswa kesulitan membedakan antara menulis puisi dengan menulis kalimat, serta guru yang kurang dapat mengkondisikan kelas menjadi kondusif dapat diperbaiki pada siklus II. Pada siklus II guru menggunakan suara yang lantang dan berkeliling kelas untuk mengkondisikan kegiatan pembelajaran menjadi kondusif, guru menjelaskan secara lebih rinci dan memberikan contoh tentang perbedaan antara menulis puisi dengan menulis cerita, serta memberikan apresiasi dan motivasi kepada siswa agar lebih bersemangat dalam menulis puisi secara baik.. Setelah dilakukan tindakan perbaikan pada siklus II, siswa mampu menulis puisi dengan baik dan benar. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan peningkatan keterampilan menulis puisi siswa dari siklus I ke siklus II.
- 5.1.2 Peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas III SDI Al-Khairiyah Banyuwangi tahun pelajaran 2014/2015 setelah diterapkan media kartu kata bergambar diketahui dari perbandingan nilai menulis puisi siswa dari prasiklus, siklus I dan siklus II Pada tahap prasiklus siswa yang tuntas dengan nilai 70 sebanyak 23 siswa dengan persentase 60,53%. Keterampilan menulis puisi siswa siklus I mengalami peningkatan yaitu siswa yang tuntas dengan nilai 70 sebanyak 27 siswa dengan persentase 71,05%. Siklus II juga mengalami peningkatan siswa yang tuntas dengan nilai 70 sebanyak 32 siswa dengan persentase 84,21%. Berdasarkan hasil

perbandingan nilai dari setiap siklus dapat dibuktikan bahwa penerapan media kartu kata bergambar dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas III SDI Al-Khairiyah Banyuwangi.

5.2 Saran

- 5.2.1 Bagi pihak sekolah, hendaknya mendukung upaya peningkatan kualitas pembelajaran dengan cara menyediakan sarana dan prasarana yang memadai. Salah satunya dengan menerapkan media yang tepat dan variatif dalam pembelajaran.
- 5.2.2 Bagi guru kelas, hendaknya dapat mengembangkan dan menerapkan media kartu kata bergambar agar proses pembelajaran menjadi lebih bervariasi sehingga dapat menstimulus minat belajar siswa.
- 5.2.3 Bagi peneliti lain, diharapkan dapat menciptakan dan mengembangkan media pembelajaran yang lebih variatif dan kreatif sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- BSNP. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Jakarta: BSNP.
- Dimiyati & Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Djamarah, Bahri, S. & Aswan, Z. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. 1989a. *Media Pendidikan*. Bandung: Alumni.
- Hamalik, O. 1989b. *Metodologi Pengajaran Ilmu Pendidikan*. Bandung: Mandar Maju.
- Jabrohim. dkk. 2003. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Masyhud, H. M. S. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Masyhud, H. M. S. 2013. *Analisis Data Statistik untuk Penelitian Pendidikan Sederhana*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Nurgiyantoro, B. 2005. *Sastra Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Riana, C. dkk. 2008. *Komputer dan Media Pembelajaran SD*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Santosa, P. dkk. 2003. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sardiman, 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sayuti, S. A. 1985. *Puisi dan Pengajarannya*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Slameto, 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. 1991. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Sudjana, N. & Rivai, A. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung: CV Sinar Baru
- Zainudin, M. 1990.
- Sukardi, 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tarigan, H. G. 1986. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Tarigan, H. G. 1993. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Wardhani, K. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Widyartono. 2012. *Hakikat Menulis*. Malang: FIB Universitas Brawijaya.
- Zuchdi, D. & Budiasih. 1997. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Jakarta: Depdikbud.

LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar pada Siswa Kelas III Semester I SDI Al-Khairiyah Banyuwangi.	<p>1. Bagaimanakah proses penggunaan media kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi pada kelas III semester I di SDI Al-Khairiyah Banyuwangi?</p> <p>2. Bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis puisi siswa pada materi pembelajaran menulis puisi setelah diterapkan media kartu kata bergambar pada siswa kelas III semester I di SDI Al-Khairiyah Banyuwangi?</p>	<p>1. Media kartu kata bergambar (independen/bebas)</p> <p>2. Keterampilan menulis puisi (dependen/terikat)</p>	<p>1. Penerapan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> menumbuhkan perhatian alat bantu penyampaian pesan atau pembelajaran <p>2. Keterampilan menulis puisi:</p> <ul style="list-style-type: none"> menyampaikan ide, gagasan melalui bentuk tertulis menggunakan unsur-unsur kebahasaan kesesuaian tema, diksi, imajinasi, dan makna Skor tes hasil belajar siswa 	<p>1. Informan:</p> <p>a. Kepala SDI Al-Khairiyah Banyuwangi</p> <p>b. Guru kelas III SDI Al-Khairiyah Banyuwangi</p> <p>2. Responden: Siswa kelas III SDI Al-Khairiyah Banyuwangi</p>	<p>1. Desain penelitian: Penelitian Tindakan Kelas (PTK)</p> <p>2. Teknik Pengumpulan Data: observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes.</p> <p>3. Analisis data: Rumus : presentase ketuntasan hasil belajar siswa :</p> $P = \frac{n}{N} \times 100\%$ <p><u>Keterangan:</u> P = Persentase ketuntasan belajar siswa n = Jumlah siswa yang tuntas belajar N = Jumlah seluruh siswa</p>

LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

Tabel B.1 Pedoman Observasi

No	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Kegiatan siswa pada saat proses pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media kartu kata bergambar	Siswa kelas III SDI Al-Khairiyah Banyuwangi

Tabel B.2 Pedoman Wawancara

No	Data yang diambil	Sumber Data
1.	Media pembelajaran yang sering digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas.	Guru Kelas III SDI Al-Khairiyah Banyuwangi
2.	Kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran Bahasa Indonesia	
3.	Kesulitan yang dihadapi guru selama kegiatan belajar mengajar bahasa Indonesia di kelas.	
4.	Bagaimana cara mengajar guru yang sering diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas.	Siswa Kelas III SDI Al-Khairiyah Banyuwangi
5.	Kesulitan yang dihadapi siswa selama kegiatan belajar mengajar Bahasa Indonesia khususnya dalam menulis puisi.	

Tabel B.3 Pedoman Tes

No	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil tes essay (menulis puisi) pada setiap akhir siklus.	Siswa Kelas III SDI Al-Khairiyah Banyuwangi

Tabel B.4 Pedoman Dokumentasi

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Daftar nama siswa kelas III SDI Al-Khairiyah Banyuwangi	Guru Kelas III SDI Al-Khairiyah Banyuwangi
2.	Nilai tes menulis puisi siswa kelas III SDI Al-Khairiyah Banyuwangi mata pelajaran Bahasa Indonesia.	

**LAMPIRAN C. DAFTAR NAMA SISWA KELAS III SDI AL-KHAIRIYAH
BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Afif Alfain Abror	L
2	Ahmad Noor Febriansyah	L
3	Aqila Rizaldy B. R.	L
4	Daffa Aza Haidar	L
5	Enzillana Afwa	L
6	Ferdy Setyo Raharjo	L
7	Galang Wisnu Wardana	L
8	Moch. Wildan Fahmi F.	L
9	Moch. Ramdhansyah	L
10	Moh. Irham Maulana	L
11	Moh. Arya Wardhana	L
12	Moh. Firdaus Malik A.	L
13	Moh. Jibril Nashih	L
14	Muhammad Kahti Al Farizi	L
15	Muhammad Khairil Ibadillah	L
16	Musal Khadim	L
17	Rafi Suryo Prayogo	L
18	Riyan Mohammad Faruq	L
19	Aisya Femi Faradina	P
20	Anne Sabilla Widodo	P
21	Arrini Aulia	P
22	Aura Nabila Azahro	P
23	Eka Nur Karromah	P
24	Faiqotul Imtiyaz	P
25	Falih Farhani Arif	P
26	Gadis Nabila Hapsari	P
27	Iftitania Salsabila	P
28	Kaasyifatur Rizky Shofiyyah	P
29	Marsha Vigiria Iswara	P
30	Nabila Adisthie Oktaviani	P
31	Nabila Putri Irawan	P
32	Nadia Abirroh Lukman	P
33	Rafiqah Nuraida	P
34	Sylla Yusdia Elia Rosa	P
35	Talitha Alvita Olinda	P

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
36	Tasya Anisatulkarima	P
37	Vina controtun Najah	P
38	Zavira Najwa Hidayat	P

1. L = Laki-laki = 18

2. P = Perempuan = 20

Sumber: Dokumen SDI Al-Khairiyah Banyuwangi

LAMPIRAN D. LEMBAR WAWANCARA GURU

D.1 Wawancara dengan Guru Sebelum Tindakan

Tujuan : Untuk mengetahui lebih jauh proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilaksanakan guru di kelas.

Bentuk : Wawancara bebas terpimpin

Responden : Guru bidang studi Bahasa Indonesia kelas III SDI Al-Khairiyah
Banyuwangi

Nama Guru : Nurcholis, S.Ag.

NUPTK : 7534745648200032

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Responden
1.	Media pembelajaran apa yang sering Bapak gunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	Secara umum saya terkadang menggunakan media pembelajaran berupa media lingkungan sekitar atau benda-benda konkrit, namun dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, saya jarang menggunakan media pembelajaran, mengingat kegiatan saya yang cukup padat.
2.	Bagaimanakah kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran Bahasa Indonesia?	Kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam kemampuan menulis masih kurang. Hal itu dapat terlihat saat penugasan menulis karangan maupun puisi hasilnya masih kurang memuaskan.
3.	Apa saja kesulitan yang Bapak alami dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia dan bagaimana cara Bapak mengatasinya?	Pembelajaran Bahasa Indonesia menekankan pada kemampuan berbahasa siswa, sedangkan bahasa Indonesia sendiri masih kurang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga hal itu mengakibatkan kesukaran dalam mempelajari Bahasa Indonesia. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, saya sering menugaskan siswa untuk membaca buku pelajaran di rumah yang nantinya pada saat di sekolah akan diadakan kuis. Sehingga dapat memotivasi siswa dalam mempelajari Bahasa Indonesia.

Banyuwangi, 12 Agustus 2014
Pewawancara,



Damai Yudha Bachtiar
NIM. 100210204096

D.2 Wawancara Guru Setelah Penelitian (Siklus I)

- Tujuan : Untuk mengetahui lebih jauh proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilaksanakan guru di kelas.
- Bentuk : Wawancara bebas terpimpin
- Responden : Guru bidang studi Bahasa Indonesia kelas III SDI Al-Khairiyah Banyuwangi
- Nama Guru : Nurcholis, S.Ag.
- NUPTK : 7534745648200032

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Responden
1.	Bagaimana pendapat Bapak tentang pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu kata bergambar?	Pembelajaran cukup menarik dan memotivasi siswa dalam belajar. Namun, keadaan kelas masih kurang kondusif karena terdapat beberapa siswa yang masih ramai.
2.	Menurut Bapak, apakah ada kekurangan dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media kartu kata bergambar?	Kekurangannya yaitu siswa kurang mampu membedakan menulis puisi dengan menulis cerita, sehingga terdapat beberapa karya siswa yang menggunakan kata hubung dan itu membuat terkesan seperti membuat karangan/cerita.
3.	Bagaimanakah kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran Bahasa Indonesia setelah diterapkan media kartu kata bergambar?	Setelah diterapkan media kartu kata bergambar, kemampuan siswa dalam menulis puisi meningkat karena penerapan kartu kata bergambar dapat membantu siswa dalam menulis puisi

Banyuwangi, 03 September 2014
Pewawancara,



Damai Yudha Bachtiar
NIM. 100210204096

D.3 Wawancara Guru Setelah Penelitian (Siklus II)

Tujuan : Untuk mengetahui lebih jauh proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilaksanakan guru di kelas.

Bentuk : Wawancara bebas terpimpin

Responden : Guru bidang studi Bahasa Indonesia kelas III SDI Al-Khairiyah
Banyuwangi

Nama Guru : Nurcholis, S.Ag.

NUPTK : 7534745648200032

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Responden
1.	Bagaimana pendapat Bapak tentang pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu kata bergambar?	Sangat baik karena sudah mampu mengendalikan suasana kelas sehingga kegiatan pembelajaran lebih kondusif.
2.	Menurut Bapak, Apakah ada kekurangan dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media kartu kata bergambar?	Kekurangannya pada kegiatan pembelajaran siklus I sudah cukup teratasi siswa yang kurang mampu membedakan menulis puisi dengan menulis cerita, sekarang sudah mampu membedakan dan hasil puisinya lebih baik dari sebelumnya.
3.	Bagaimanakah kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran Bahasa Indonesia setelah diterapkan media kartu kata bergambar?	Setelah diterapkan media kartu kata bergambar, kemampuan siswa dalam menulis puisi lebih meningkat dari siklus I. Hal itu ditunjukkan dengan persentase siswa yang mencapai ketuntasan lebih tinggi dari siklus I

Banyuwangi, 10 September 2014
Pewawancara,



Damai Yudha Bachtiar
NIM. 100210204096

LAMPIRAN E. LEMBAR WAWANCARA SISWA

E.1 Wawancara Siswa Sebelum Tindakan

E.1a Wawancara Siswa 1

- Tujuan : untuk mengetahui pendapat siswa tentang pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas.
- Bentuk : wawancara bebas terpimpin
- Responden : siswa kelas III SDI Al-Khairiyah Banyuwangi
- Nama Siswa : Moh. Irham Maulana
- No. Absen : 10

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Responden
1.	Bagaimana cara mengajar guru yang sering dilakukan dalam pembelajaran Indonesia di kelas?	Pak guru menjelaskan pelajaran, dan memberikan tugas berupa soal-soal.
2.	Kesulitan apa yang anda hadapi selama kegiatan belajar mengajar Bahasa Indonesia di kelas?	Pembelajaran Bahasa Indonesia sulit, saya kurang bisa dalam hal menulis karangan dan menulis puisi.

Banyuwangi, 13 Agustus 2014
Pewawancara,



Damai Yudha Bachtiar
NIM. 100210204096

E.1b Wawancara Siswa 2

- Tujuan : untuk mengetahui pendapat siswa tentang pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas.
- Bentuk : wawancara bebas terpimpin
- Responden : siswa kelas III SDI Al-Khairiyah Banyuwangi
- Nama Siswa : Talitha Alvita Olinda
- No. Absen : 35

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Responden
1.	Bagaimana cara mengajar guru yang sering dilakukan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas?	Pak guru menjelaskan dengan disertai bercanda, dan memberikan tugas berupa soal-soal.
2.	Kesulitan apa yang anda hadapi selama kegiatan belajar mengajar Bahasa Indonesia di kelas?	Saya tidak bisa merangkai kalimat dengan baik.

Banyuwangi, 13 Agustus 2014
Pewawancara,



Damai Yudha Bachtiar
NIM. 100210204096

E.2 Wawancara Siswa Setelah Tindakan (Siklus 1)

- Tujuan : untuk mengetahui pendapat siswa tentang pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas.
- Bentuk : wawancara bebas terpimpin
- Responden : siswa kelas III SDI Al-Khairiyah Banyuwangi
- Nama Siswa : Moh. Irham Maulana
- No. Absen : 10

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Responden
1.	Apakah kamu senang pada pelajaran menulis puisi dengan menggunakan media kartu kata bergambar?	Iya senang, karena kartunya terdapat gambar yang bagus.
2.	Apakah media kartu kata bergambar dapat mempermudah kamu dalam menulis sebuah puisi?	Iya, karena gambar pada kartunya terdapat kartu yang memudahkan saya memahami isi gambar.
3.	Kesulitan apa yang kamu hadapi selama pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan media kartu kata bergambar?	Saya masih belum mampu membuat puisi dengan baik.

Banyuwangi, 03 September 2014
Pewawancara,



Damai Yudha Bachtiar
NIM. 100210204096

E.3 Wawancara Siswa Setelah Tindakan (Siklus II)

Tujuan : untuk mengetahui pendapat siswa tentang pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas.

Bentuk : wawancara bebas terpimpin

Responden : siswa kelas III SDI Al-Khairiyah Banyuwangi

Nama Siswa : Talitha Alvita Olinda

No. Absen : 35

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Responden
1.	Apakah kamu senang pada pelajaran menulis puisi dengan menggunakan media kartu kata bergambar?	Iya senang, karena membantu saya mudah memikirkan untuk membuat kata-kata.
2.	Apakah media kartu kata bergambar dapat mempermudah kamu dalam menulis sebuah puisi?	Iya, memudahkan saya untuk membuat kata-kata karena gambarnya yang menarik dan ada pilihan kata di kartunya.
3.	Kesulitan apa yang kamu hadapi selama pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan media kartu kata bergambar?	Tidak ada, hanya saja saya lelah untuk memikirkan menyusun kata-kata dalam bentuk puisi.

Banyuwangi, 10 September 2014
Pewawancara,



Damai Yudha Bachtiar
NIM. 100210204096

LAMPIRAN F. LEMBAR OBSERVASI GURU

F.1 Lembar Observasi Guru Siklus Ia

LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS Ia

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Pendahuluan: (1) Guru melakukan apersepsi (2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
2.	Kegiatan inti : (1) Guru menjelaskan langkah-langkah menulis puisi (2) Guru menjelaskan kegunaan media kartu kata bergambar (3) Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya (4) Guru membagikan LKS pada siswa (5) Guru membimbing siswa untuk menyelesaikan tugas menulis puisi (6) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk membacakan hasil tulisan/karyanya di depan kelas (7) Guru memberikan tes tulis sebagai evaluasi akhir Penutup:		
3.	(1) Guru bersama siswa membuat kesimpulan di akhir pembelajaran (2) Guru menutup pembelajaran dengan memberikan apresiasi atas partisipasi siswa selama pembelajaran berlangsung		

Keterangan : berilah tanda (√) pada kolom (iya/tidak) di atas sesuai dengan aktivitas guru dalam melakukan pembelajaran di kelas

Banyuwangi, 03 September 2014

Observer


Nurcholis, S.Ag.
NUPTK. 7534745648200032

F.2 Lembar Observasi Guru Siklus Ib

LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS Ib

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Pendahuluan: (1) Guru melakukan apersepsi (2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
2.	Kegiatan inti : (1) Guru menjelaskan langkah-langkah menulis puisi (2) Guru menjelaskan kegunaan media kartu kata bergambar (3) Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya (4) Guru membagikan LKS pada siswa (5) Guru membimbing siswa untuk menyelesaikan tugas menulis puisi (6) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk membacakan hasil tulisan/karyanya di depan kelas (7) Guru memberikan tes tulis sebagai evaluasi akhir Penutup:		
3.	(1) Guru bersama siswa membuat kesimpulan di akhir pembelajaran (2) Guru menutup pembelajaran dengan memberikan apresiasi atas partisipasi siswa selama pembelajaran berlangsung		

Keterangan : berilah tanda (✓) pada kolom (iya/tidak) di atas sesuai dengan aktivitas guru dalam melakukan pembelajaran di kelas

Banyuwangi, 03 September 2014

Observer



Achmad Bacharruddin
NIM. 100210204101

F.3 Lembar Observasi Guru Siklus IIa

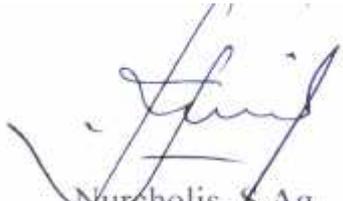
LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS IIa

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Pendahuluan: (1) Guru melakukan apersepsi (2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
2.	Kegiatan inti : (1) Guru menjelaskan langkah-langkah menulis puisi (2) Guru menjelaskan kegunaan media kartu kata bergambar (3) Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya (4) Guru membagikan LKS pada siswa (5) Guru membimbing siswa untuk menyelesaikan tugas menulis puisi (6) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk membacakan hasil tulisan/karyanya di depan kelas (7) Guru memberikan tes tulis sebagai evaluasi akhir Penutup:		
3.	(1) Guru bersama siswa membuat kesimpulan di akhir pembelajaran (2) Guru menutup pembelajaran dengan memberikan apresiasi atas partisipasi siswa selama pembelajaran berlangsung		

Keterangan : berilah tanda (✓) pada kolom (iya/tidak) di atas sesuai dengan aktivitas guru dalam melakukan pembelajaran di kelas

Banyuwangi, 10 September 2014

Observer



Nurcholis, S. Ag.
 NUPTK. 7534745648200032

F.4 Lembar Observasi Guru Siklus Iib

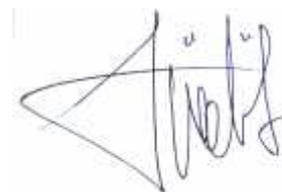
LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS Iib

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Pendahuluan: (1) Guru melakukan apersepsi (2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
2.	Kegiatan inti : (1) Guru menjelaskan langkah-langkah menulis puisi (2) Guru menjelaskan kegunaan media kartu kata bergambar (3) Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya (4) Guru membagikan LKS pada siswa (5) Guru membimbing siswa untuk menyelesaikan tugas menulis puisi (6) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk membacakan hasil tulisan/karyanya di depan kelas (7) Guru memberikan tes tulis sebagai evaluasi akhir Penutup:		
3.	(1) Guru bersama siswa membuat kesimpulan di akhir pembelajaran (2) Guru menutup pembelajaran dengan memberikan apresiasi atas partisipasi siswa selama pembelajaran berlangsung		

Keterangan : berilah tanda (✓) pada kolom (iya/tidak) di atas sesuai dengan aktivitas guru dalam melakukan pembelajaran di kelas

Banyuwangi, 10 September 2014

Observer



Achmad Bacharruddin
NIM. 100210204101

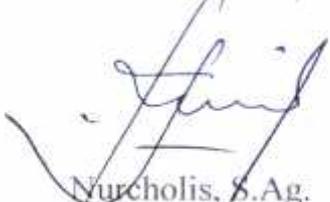
LAMPIRAN G. LEMBAR OBSERVASI SISWA

G.1 Lembar Observasi Siswa Siklus Ia

LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS Ia

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Memperhatikan penjelasan guru		
2	Mengikuti kegiatan pembelajaran dengan kondusif		
3	Siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran		
4	Siswa merasa senang mengikuti pembelajaran		
5	Siswa antusias mengikuti pembelajaran		

Banyuwangi, 03 September 2014
Observer

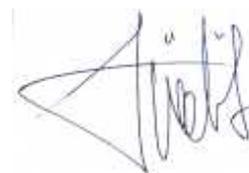

Nurcholis, S.Ag.
NUPTK. 7534745648200032

G.2 Lembar Observasi Siswa Siklus Ib

LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS Ib

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Memperhatikan penjelasan guru		
2	Mengikuti kegiatan pembelajaran dengan kondusif		
3	Siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran		
4	Siswa merasa senang mengikuti pembelajaran		
5	Siswa antusias mengikuti pembelajaran		

Banyuwangi, 03 September 2014
Observer



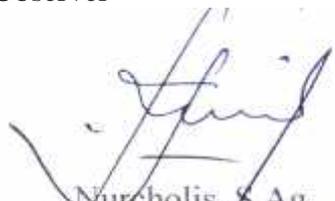
Achmad Bacharruddin
NIM. 100210204096

G.3 Lembar Observasi Siswa Siklus IIa

LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS IIa

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Memperhatikan penjelasan guru		
2	Mengikuti kegiatan pembelajaran dengan kondusif		
3	Siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran		
4	Siswa merasa senang mengikuti pembelajaran		
5	Siswa antusias mengikuti pembelajaran		

Banyuwangi, 10 September 2014
Observer



Nurcholis, S.Ag.
NUPTK. 7534745648200032

G.4 Lembar Observasi Siswa Siklus Iib

LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS Iib

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Memperhatikan penjelasan guru		
2	Mengikuti kegiatan pembelajaran dengan kondusif		
3	Siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran		
4	Siswa merasa senang mengikuti pembelajaran		
5	Siswa antusias mengikuti pembelajaran		

Banyuwangi, 10 September 2014
Observer



Achmad Bacharruddin
NIM. 100210204096

LAMPIRAN H. SILABUS PEMBELAJARAN

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDI Al-Khairiyah

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : III/1

Standar Kompetensi : 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk paragraf dan puisi.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran Siswa	Indikator	Alokasi Waktu	Penilaian			Sumber/Alat/Bahan
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen	
8.2 Melengkapi puisi anak berdasarkan gambar	Menulis puisi berdasarkan gambar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak penjelasan materi mengenai puisi 2. Siswa menyimak gambar (media pembelajaran) yang telah disediakan. 3. Siswa menulis puisi berdasarkan gambar yang telah diamati. 4. Siswa menampilkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami gambar yang ditampilkan 2. Melengkapi isi puisi sederhana berdasarkan gambar 3. Menampilkan puisi 	4 x 35 menit	Tes tulis	Tes esay	<ul style="list-style-type: none"> • Lengkapi isi sebuah puisi sesuai dengan gambar yang kalian amati! 	<ul style="list-style-type: none"> • Rafi'ah, Dewi, & Handayani. Bahasa Indonesia. BSE Kelas III • Hapsari & Sumiatin. Bahasa Indonesia. BSE Kelas III • Kartu kata bergambar

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran Siswa	Indikator	Alokasi Waktu	Penilaian			Sumber/Alat/Bahan
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen	
		<p>puisi di depan kelas.</p> <p>5. Siswa menanggapi puisi yang disampaikan oleh siswa lain.</p>						

LAMPIRAN I. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

I.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus 1

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar
Sekolah	: SDI Al-Khairiyah Banyuwangi
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: III / I
Materi Pokok	: Menulis Puisi Berdasarkan Gambar
Alokasi Waktu	: 2x35 menit

A. Standar Kompetensi

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk paragraf dan puisi.

B. Kompetensi Dasar

- 8.2 Melengkapi puisi anak berdasarkan gambar.

C. Indikator

Kognitif produk:

- Melengkapi isi puisi berdasarkan gambar yang diamati secara tepat

Kognitif proses:

- Memahami makna dari suatu gambar

Psikomotor

- Mengamati gambar secara benar dan tepat

Afektif:

- Mengembangkan perilaku berkarakter, meliputi: bertanggung jawab dan menghargai pendapat orang lain
- Mengembangkan keterampilan, meliputi: berkomunikasi secara lisan dan tertulis (menulis puisi)

D. Tujuan Pembelajaran:***Kognitif produk:***

- Siswa dapat melengkapi isi puisi berdasarkan gambar yang diamati secara tepat

Kognitif proses:

- Siswa dapat memahami makna dari suatu gambar

Psikomotor

- Siswa dapat mengamati gambar secara benar dan tepat

Afektif:

- Mengembangkan perilaku berkarakter, meliputi: siswa mampu bertanggung jawab dan menghargai pendapat orang lain
- Mengembangkan keterampilan, meliputi: siswa dapat berkomunikasi secara lisan dan tertulis (menulis puisi)

E. Materi Pembelajaran**Menulis Puisi Berdasarkan Gambar**

Langkah-langkah menulis puisi

1. Menentukan makna

Hal penting yang harus dilakukan dalam menulis puisi berdasarkan gambar adalah memahami makna dalam suatu gambar. Pemahaman makna pada gambar berpengaruh dalam kesesuaian isi puisi dengan gambar yang telah disediakan, maka penulisan puisi berdasarkan gambar yang baik adalah menentukan makna dalam gambar tersebut sebelum melakukan kegiatan menulis puisi.

2. Pilihan Kata

Pada langkah berikutnya yaitu pemilihan kata-kata untuk menulis puisi. Pemilihan kata dalam puisi berbeda dengan pemilihan kata dalam membuat kalimat. Dalam pemilihan kata ini, kalian harus mempergunakan kata secara cermat, tepat, dan indah agar isi puisi sesuai gambar. Sehingga akan menimbulkan makna atau arti yang jelas.

3. Menulis Puisi

Setelah kamu mempelajari penentuan makna dan pemilihan kata, selanjutnya kamu akan berlatih merangkai kata-kata itu menjadi baris-baris puisi. Setelah itu cobalah kamu baca kembali! Jika masih ada kata yang kurang tepat, gantilah! Pilihlah kata-kata yang dapat menyampaikan makna dari puisi tersebut.

F. Model/Metode Pembelajaran

Model : pembelajaran kooperatif

Metode : ceramah, tanya jawab, penugasan, dan demonstrasi

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Uraian Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Kegiatan Awal	1) Mengucapkan salam. 2) Menanyakan kehadiran siswa. 3) Pengkondisian kelas (mempersiapkan siswa untuk siap belajar) 4) Menyampaikan apersepsi (menanyakan materi mengenai puisi, puisi apa yang kalian sukai) 5) Menyampaikan tujuan pembelajaran	1) Menjawab salam. 2) Memperhatikan dan menjawab 3) Mempersiapkan diri untuk kegiatan belajar 4) Menjawab pertanyaan apersepsi dari guru. 5) Memperhatikan guru	10 menit
Kegiatan Inti	1) Menunjukkan kartu kata bergambar kepada siswa 2) Menjelaskan kegunaan kartu kata bergambar pada	1) Memperhatikan guru 2) Mendengarkan penjelasan guru	55 menit

Tahap	Uraian Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
	<p>pembelajaran menulis puisi</p> <p>3) Menjelaskan langkah-langkah menulis puisi</p> <p>4) Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa</p> <p>5) Meminta siswa untuk berkelompok dengan teman sebangkunya</p> <p>6) Membagikan kartu kata bergambar siklus I pada siswa</p> <p>7) Meminta siswa untuk mengamati media kartu kata bergambar</p> <p>8) Membagikan LKS</p> <p>9) Menugaskan siswa menulis puisi sesuai dengan gambar yang terdapat pada kartu</p> <p>10) Membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis puisi</p> <p>11) Memberi kesempatan kepada siswa untuk membacakan hasil karyanya (menulis puisi) di depan kelas</p> <p>12) Meminta siswa untuk mengumpulkan hasil kerjanya</p> <p>13) Menanyakan hal yang sulit kepada siswa mengenai kegiatan menulis puisi</p> <p>14) Memberikan tes tulis kepada siswa</p>	<p>3) Mendengarkan penjelasan guru</p> <p>4) Mengajukan pertanyaan kepada guru</p> <p>5) Bergabung dengan kelompoknya</p> <p>6) Menerima kartu kata bergambar siklus I</p> <p>7) Mengamati gambar yang tersedia pada kartu</p> <p>8) Menerima LKS</p> <p>9) Menulis puisi sesuai dengan gambar yang terdapat pada kartu</p> <p>10) Bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan</p> <p>11) Membacakan hasil puisinya di depan kelas</p> <p>12) Mengumpulkan hasil kerjanya ke meja guru</p> <p>13) Mengutarakan kesulitan menulis puisi</p> <p>14) Mengerjakan tes tulis</p>	
Kegiatan Penutup	<p>1) Mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari</p> <p>2) Menutup pembelajaran dengan memberikan apresiasi atas partisipasi siswa selama pembelajaran berlangsung.</p>	<p>1) Menyimpulkan materi yang telah dipelajari</p> <p>2) Menerima apresiasi dari guru</p>	5 menit

I.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar
Sekolah	: SDI Al-Khairiyah Banyuwangi
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: III / I
Materi Pokok	: Menulis Puisi Berdasarkan Gambar
Alokasi Waktu	: 2x35 menit

A. Standar Kompetensi

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk paragraf dan puisi.

B. Kompetensi Dasar

- 8.2 Melengkapi puisi anak berdasarkan gambar.

C. Indikator

Kognitif produk:

- Melengkapi isi puisi berdasarkan gambar yang diamati secara tepat
- Membedakan menulis puisi dengan menulis cerita

Kognitif proses:

- Memahami makna dari suatu gambar

Psikomotor

- Mengamati gambar secara benar dan tepat

Afektif:

- Mengembangkan perilaku berkarakter, meliputi: bertanggung jawab dan menghargai pendapat orang lain
- Mengembangkan keterampilan, meliputi: berkomunikasi secara lisan dan tertulis (menulis puisi)

D. Tujuan Pembelajaran:***Kognitif produk:***

- Siswa dapat melengkapi isi puisi berdasarkan gambar yang diamati secara tepat
- Siswa dapat membedakan menulis puisi dengan menulis cerita

Kognitif proses:

- Siswa dapat memahami makna dari suatu gambar

Psikomotor

- Siswa dapat mengamati gambar secara benar dan tepat

Afektif:

- Mengembangkan perilaku berkarakter, meliputi: siswa mampu bertanggung jawab dan menghargai pendapat orang lain
- Mengembangkan keterampilan, meliputi: siswa dapat berkomunikasi secara lisan dan tertulis (menulis puisi)

E. Materi Pembelajaran**Menulis Puisi Berdasarkan Gambar**

Langkah-langkah menulis puisi

1. Menentukan makna

Hal penting yang harus dilakukan dalam menulis puisi berdasarkan gambar adalah memahami makna dalam suatu gambar. Pemahaman makna pada gambar berpengaruh dalam kesesuaian isi puisi dengan gambar yang telah disediakan, maka penulisan puisi berdasarkan gambar yang baik adalah menentukan makna dalam gambar tersebut sebelum melakukan kegiatan menulis puisi.

2. Pilihan Kata

Pada langkah berikutnya yaitu pemilihan kata-kata untuk menulis puisi. Pemilihan kata dalam puisi berbeda dengan pemilihan kata dalam membuat kalimat. Dalam pemilihan kata ini, kalian harus mempergunakan kata secara cermat, tepat, dan indah agar isi puisi sesuai gambar. Sehingga akan menimbulkan makna atau arti yang jelas.

3. Menulis Puisi

Setelah kamu mempelajari penentuan makna dan pemilihan kata, selanjutnya kamu akan berlatih merangkai kata-kata itu menjadi baris-baris puisi. Setelah itu cobalah kamu baca kembali! Jika masih ada kata yang kurang tepat, gantilah! Pilihlah kata-kata yang dapat menyampaikan makna dari puisi tersebut.

F. Model/Metode Pembelajaran

Model : pembelajaran kooperatif

Metode : ceramah, tanya jawab, penugasan, dan demonstrasi

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Uraian Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengucapkan salam. 2) Menanyakan kehadiran siswa. 3) Pengkondisian kelas (mempersiapkan siswa untuk siap belajar) 4) Menyampaikan apersepsi (menanyakan materi yang dipelajari sebelumnya) 5) Menyampaikan tujuan pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menjawab salam. 2) Memperhatikan dan menjawab 3) Mempersiapkan diri untuk kegiatan belajar 4) Menjawab pertanyaan apersepsi dari guru. 5) Memperhatikan guru 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menjelaskan langkah-langkah menulis puisi 2) Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa 3) Meminta siswa untuk 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mendengarkan penjelasan guru 2) Mengajukan pertanyaan kepada guru 3) Bergabung dengan 	55 menit

Tahap	Uraian Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
	berkelompok dengan teman sebangkunya 4) Membagikan kartu kata bergambar siklus II pada siswa 5) Meminta siswa untuk mengamati media kartu kata bergambar 6) Membagikan LKS 7) Menugaskan siswa menulis puisi sesuai dengan gambar yang terdapat pada kartu 8) Membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis puisi 9) Memberi kesempatan kepada siswa untuk membacakan hasil karyanya (menulis puisi) di depan kelas 10) Meminta siswa untuk mengumpulkan hasil kerjanya 11) Menanyakan hal yang sulit kepada siswa mengenai kegiatan menulis puisi 12) Memberikan tes tulis kepada siswa	kelompoknya 4) Menerima kartu kata bergambar siklus II 5) Mengamati gambar yang tersedia pada kartu 6) Menerima LKS 7) Menulis puisi sesuai dengan gambar yang terdapat pada kartu 8) Bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan 9) Membacakan hasil puisinya di depan kelas 10) Mengumpulkan hasil kerjanya ke meja guru 11) Mengutarakan kesulitan menulis puisi 12) Mengerjakan tes tulis	
Kegiatan Penutup	1) Mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari 2) Menutup pembelajaran dengan memberikan apresiasi atas partisipasi siswa selama pembelajaran berlangsung.	1) Menyimpulkan materi yang telah dipelajari 2) Menerima apresiasi dari guru	5 menit

H. Alat/Bahan/Sumber Belajar

1. Alat : Media kartu kata bergambar

2. Sumber belajar :

- c) Rafi'ah, Dewi, & Handayani. 2010. *Bahasa Indonesia (Untuk SD dan MI Kelas III)*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.

- d) Hapsari & Sumiatin. 2009. *Pintar Berbahasa Indonesia (Untuk SD dan MI Kelas III)*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.

I. Penilaian

1. Kognitif produk : tes tertulis

bentuk tes : esay (terlampir hal.89)

Banyuwangi, 10 September 2014
Mahasiswa/Peneliti,

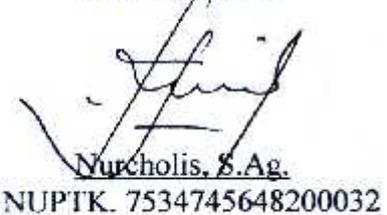


Damai Yudha Bachtiar
NIM. 100210204096

Mengetahui,



Guru Kelas III,



Nurcholis, S.Ag.
NUPTK. 7534745648200032

J.2 Lembar Tes Tulis

LEMBAR TES TULIS

Nama	:	NILAI
Kelas/No. Absen	:	
Tanggal	:	



Perintah:

1. Amatilah gambar di atas!
2. Lengkapilah puisi sederhana dari gambar yang kamu amati dengan memperhatikan pemilihan kata yang sesuai!

Aku punya kegemaran baru
 Aku suka pohon baruku
 Semua karena temanku
 Memberiku pohon

.....

J.3 Kriteria Penilaian Tes Tulis

Kognitif Produk

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai																				Jumlah Skor	Nilai	Kriteria				
		Tema					Imajinasi					Diksi					Makna							SB	B	C	K	SK
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5							
1																												
2																												
3																												
4																												
5																												
6																												
7																												
8																												
dst																												
		Jumlah																										

* Keterangan

No.	Kategori	Kriteria penilaian	Skor
1	Tema	Tema puisi tepat dan sesuai dengan isi puisi	5
		Tema puisi ada kaitan dengan isi puisi	4
		Tema puisi hampir sesuai dengan isi puisi	3
		Tema kurang sesuai dengan isi puisi	2
		Tema tidak sesuai dengan isi puisi	1

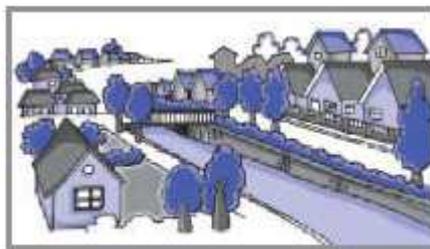
No.	Kategori	Kriteria penilaian	Skor
2	Imajinasi	Imajinasi yang digunakan sangat menimbulkan suasana yang tepat, dan memperkuat daya unkap	5
		Imajinasi yang digunakan menimbulkan suasana yang tepat, dan memperkuat daya unkap	4
		Imajinasi yang digunakan menimbulkan suasana yang tepat, namun kurang memperkuat daya unkap	3
		Imajinasi yang digunakan kurang menimbulkan suasana yang tepat, dan kurang memperkuat daya unkap	2
		Imajinasi yang digunakan tidak menimbulkan suasana yang tepat, dan tidak memperkuat daya unkap	1
3	Diksi	Sangat banyak menggunakan diksi yang tepat	5
		Banyak menggunakan diksi yang tepat	4
		Sedikit menggunakan diksi yang tepat	3
		Jarang menggunakan diksi yang tepat	2
		Tidak menggunakan diksi yang tepat	1
4	Makna	Terdapat kejelasan isi puisi yang sangat sesuai	5
		Terdapat kejelasan isi puisi yang sesuai	4
		Kejelasan isi puisi cukup sesuai	3
		Kejelasan isi puisi masih kurang sesuai	2
		Tidak terdapat kejelasan dalam isi puisi	1

$$\text{NILAI} = \frac{\text{JUMLAH SKOR YANG DIPEROLEH}}{\text{JUMLAH SKOR MAKSIMAL (20)}} \times 100$$

K.2 Lembar Tes Tulis

LEMBAR TES TULIS

Nama	:	NILAI
Kelas/No. Absen	:	
Tanggal	:	



Perintah:

1. Amatilah gambar di atas!
2. Lengkapilah puisi sederhana dari gambar yang kamu amati dengan memperhatikan pemilihan kata yang sesuai!

Lihatlah
 Banyak sampah berserakan
 Lingkungan menjadi kotor sekali
 Sadarlah kita

.....

K.3 Kriteria Penilaian Tes Tulis

Kognitif Proses

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai																				Jumlah Skor	Nilai	Kriteria				
		Tema					Imajinasi					Diksi					Makna							SB	B	C	K	SK
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5							
1																												
2																												
3																												
4																												
5																												
6																												
7																												
8																												
dst																												
		Jumlah																										

* Keterangan

No.	Kategori	Kriteria penilaian	Skor
1	Tema	Tema puisi tepat dan sesuai dengan isi puisi	5
		Tema puisi ada kaitan dengan isi puisi	4
		Tema puisi hampir sesuai dengan isi puisi	3
		Tema kurang sesuai dengan isi puisi	2
		Tema tidak sesuai dengan isi puisi	1

No.	Kategori	Kriteria penilaian	Skor
2	Imajinasi	Imajinasi yang digunakan sangat menimbulkan suasana yang tepat, dan memperkuat daya ungkap	5
		Imajinasi yang digunakan menimbulkan suasana yang tepat, dan memperkuat daya ungkap	4
		Imajinasi yang digunakan menimbulkan suasana yang tepat, namun kurang memperkuat daya ungkap	3
		Imajinasi yang digunakan kurang menimbulkan suasana yang tepat, dan kurang memperkuat daya ungkap	2
		Imajinasi yang digunakan tidak menimbulkan suasana yang tepat, dan tidak memperkuat daya ungkap	1
3	Diksi	Sangat banyak menggunakan diksi yang tepat	5
		Banyak menggunakan diksi yang tepat	4
		Sedikit menggunakan diksi yang tepat	3
		Jarang menggunakan diksi yang tepat	2
		Tidak menggunakan diksi yang tepat	1
4	Makna	Terdapat kejelasan isi puisi yang sangat sesuai	5
		Terdapat kejelasan isi puisi yang sesuai	4
		Kejelasan isi puisi cukup sesuai	3
		Kejelasan isi puisi masih kurang sesuai	2
		Tidak terdapat kejelasan dalam isi puisi	1

$$\text{NILAI} = \frac{\text{JUMLAH SKOR YANG DIPEROLEH}}{\text{JUMLAH SKOR MAKSIMAL (20)}} \times 100$$

LAMPIRAN L. DAFTAR NILAI BAHASA INDONESIA SISWA

L.1 Nilai Siswa Prasiklus

**NILAI PRASIKLUS BAHASA INDONESIA
DALAM KEGIATAN MENULIS PUISI
SISWA KELAS III SDI AL-KHAIRIYAH BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan		Kriteria				
				Ya	Tidak	SB	B	C	K	SK
1	Afif Alfain Abror	70	60							
2	Ahmad Noor F.	70	70							
3	Aqila Rizaldy B. R.	70	70							
4	Daffa Aza Haidar	70	80							
5	Enzillana Afwa	70	70							
6	Ferdy Setyo Raharjo	70	55							
7	Galang Wisnu W.	70	60							
8	Moch. Wildan F. F.	70	75							
9	Moch. Ramdhansyah	70	75							
10	Moh. Irham Maulana	70	55							
11	Moh. Arya Wardhana	70	60							
12	Moh. Firdaus M. A.	70	60							
13	Moh. Jibrán Nashih	70	80							
14	Moh. Kahfi Al Farizi	70	60							
15	Moh. Khairil I.	70	70							
16	Musal Khadim	70	75							
17	Rafi Suryo Prayogo	70	70							
18	Riyan Mohammad F.	70	60							
19	Aisya Femi Faradina	70	55							
20	Anne Sabilla Widodo	70	65							
21	Arrini Aulia	70	65							
22	Aura Nabila Azahro	70	70							
23	Eka Nur Karromah	70	70							
24	Faiqotul Imtiyaz	70	75							
25	Falih Farhani Arif	70	65							
26	Gadis Nabila Hapsari	70	75							
27	Iftitania Salsabila	70	55							
28	Kaasyifatur Rizky S.	70	70							
29	Marsha Vigiria I.	70	70							
30	Nabila Adisthie O.	70	60							

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan		Kriteria						
				Ya	Tidak	SB	B	C	K	SK		
31	Nabila Putri Irawan	70	75									
32	Nadia Abirroh L.	70	70									
33	Rafiqah Nuraida	70	70									
34	Sylla Yusdia Elia R.	70	80									
35	Talitha Alvita Olinda	70	75									
36	Tasya Anisatulkarima	70	70									
37	Vina Controtun Najah	70	80									
38	Zavira Najwa Hidayat	70	65									
Jumlah				23	15							

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase kemampuan menulis siswa} &= \frac{\text{jumlah siswa di atas KKM}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{23}{38} \times 100\% \\
 &= 60,53\%
 \end{aligned}$$

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan		Kriteria						
				Ya	Tidak	SB	B	C	K	SK		
33	Rafiqah Nuraida	70	75									
34	Sylla Yusdia Elia R.	70	70									
35	Talitha Alvita Olinda	70	70									
36	Tasya Anisatulkarima	70	75									
37	Vina Controtun Najah	70	90									
38	Zavira Najwa Hidayat	70	60									
Jumlah						27	11					

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase kemampuan menulis siswa} &= \frac{\text{jumlah siswa di atas KKM}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{27}{38} \times 100\% \\
 &= 71,05\%
 \end{aligned}$$

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan		Kriteria						
				Ya	Tidak	SB	B	C	K	SK		
33	Rafiqah Nuraida	70	80									
34	Sylla Yusdia Elia R.	70	65									
35	Talitha Alvita Olinda	70	75									
36	Tasya Anisatulkarima	70	75									
37	Vina Controtun Najah	70	90									
38	Zavira Najwa Hidayat	70	65									
Jumlah				32	6							

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase kemampuan menulis siswa} &= \frac{\text{jumlah siswa di atas KKM}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{32}{38} \times 100\% \\
 &= 84,21\%
 \end{aligned}$$

**LAMPIRAN M. PERBANDINGAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI
PRASIKLUS, SIKLUS I, DAN SIKLUS II**

Perbandingan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas III

SDI Al-Khairiyah Banyuwangi

Tahap Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai Pra siklus	Ketuntasan		Nilai Siklus I	Ketuntasan		Nilai Siklus II	Ketuntasan	
			Ya	Tidak		Ya	Tidak		Ya	Tidak
1	Afif Alfain Abror	60			65			65		
2	Ahmad Noor F.	70			80			85		
3	Aqila Rizaldy B. R.	70			75			80		
4	Daffa Aza Haidar	80			85			90		
5	Enzillana Afwa	70			75			80		
6	Ferdy Setyo Raharjo	55			60			70		
7	Galang Wisnu W.	60			70			70		
8	Moch. Wildan F. F.	75			90			85		
9	Moch. Ramdhansyah	75			85			85		
10	Moh. Irham Maulana	55			70			70		
11	Moh. Arya Wardhana	60			70			75		
12	Moh. Firdaus M. A.	60			65			70		
13	Moh. Jibran Nashih	80			70			75		
14	Moh. Kahfi Al Farizi	60			65			70		
15	Moh. Khairil I.	70			80			80		
16	Musal Khadim	75			75			70		
17	Rafi Suryo Prayogo	70			70			70		
18	Riyan Mohammad F.	60			50			30		
19	Aisya Femi Faradina	55			60			70		
20	Anne Sabilla Widodo	65			60			70		
21	Arrini Aulia	65			70			80		
22	Aura Nabila Azahro	70			75			85		
23	Eka Nur Karromah	70			75			70		
24	Faiqotul Imtiyaz	75			70			75		
25	Falih Farhani Arif	65			65			65		
26	Gadis Nabila Hapsari	75			85			80		
27	Iftitania Salsabila	55			60			65		
28	Kaasyifatur Rizky S.	70			75			85		
29	Marsha Vigiria I.	70			70			75		
30	Nabila Adisthie O.	60			60			70		
31	Nabila Putri Irawan	75			75			80		
32	Nadia Abirroh L.	70			70			85		
33	Rafiqah Nuraida	70			65			80		
34	Sylla Yusdia Elia R.	80			80			65		
35	Talitha Alvita Olinda	75			75			75		
36	Tasya Anisatulkarima	70			85			75		
37	Vina Controtun Najah	80			75			90		
38	Zavira Najwa Hidayat	65			60			65		
Jumlah		2585	23	15	2710	27	11	2825	32	6
Rata-rata		68,02			71,32			74,34		

LAMPIRAN N. CONTOH HASIL TES SISWA

N.1 Lembar Kerja Siswa Siklus I

LEMBAR KERJA SISWA	
Nama	: M. Ramadhanyah Nabila H. NILAI
Kelas/No. Absen	: 20
Tanggal	: 3-9-2014

Perintah:

1. Amatilah gambar yang telah diberikan oleh gurumu!
2. Lengkapilah puisi sederhana berikut ini dari gambar yang kamu amati dengan memperhatikan pemilihan kata yang sesuai!

Sepak bola

Begitu senang aku bermain
 Hingga waktu sampai aku lupa kan
 Waktu itu aku mengiring bola
 aku berlari dengan tertus
 Para penonton mengumandikan tim Indonesia
 aku bermain dengan konsentrasi

aku menyalakan semua semangat
 aku mengoper ke kawan yang
 Layan berus menyalakan
 aku ingin aku bisa menyalakan lagi ke gawang lawan

LEMBAR KERJA SISWA

Nama	: M. WILDAH F.F.	NILAI
Kelas/No. Absen	: 33/26	
Tanggal	: 3 September 2019	

Perintah:

1. Amatilah gambar yang telah diberikan oleh gurumu!
2. Lengkapilah puisi sederhana berikut ini dari gambar yang kamu amati dengan memperhatikan pemilihan kata yang sesuai!

Bermain Bola

Begitu senang aku bermain

Hingga waktu sampai aku lupakan

Aku menyerang lawan dengan kawan

Aku menendang sampai gawang

Semangatku tidak kulupakan

Aku berlari dengan kawan

Aku menyerang sampai lupa waktu

Aku mengirim ke kawanku

Kemudian kawanku mengirim lagi ke aku

Aku menendang dan GOL

Kawan-kawanku memelukku

Kawanku menyerangiku

Sekor 1-0

Kemudian wasit berbicara waktu tinggal 1 menit

Kemudian kelompokku menang

N.2 Lembar Kerja Siswa Siklus II

LEMBAR KERJA SISWA		
Nama	: Nabila putri irawan	NILAI
Kelas/No. Absen	: 3j (tiga) 28 (dua puluh delapan)	
Tanggal	: 10 september 2019	

Perintah:

1. Amatilah gambar yang telah diberikan oleh gurumu!
2. Lengkapilah puisi sederhana berikut ini dari gambar yang kamu amati dengan memperhatikan pemilihan kata yang sesuai!

Judul:

Taman bunga

Taman bunga yang indah
 Di sanalah banyak orang berkunjung
 * Oh taman bunga
 * Kau begitu indah
 * aromamu sungguh menawan
 * warnamu sangatlah indah

* Oh taman bunga
 * aku akan merawatmu sepanjang masa
 * hingga kau akan tumbuh seumur hidup
 * dengan merawatmu dengan kerjasamaan

* Oh taman bunga
 * bungamu sungguh indah, aku suta di sana ~~.....~~
 * berwarna warni seperti pelangi aku akan merawatmu sepanjang masa
 * bungamu sungguh indah dan mempesona
 * aku akan merawatmu dan menjagamu bunga

* Selesai *

LEMBAR KERJA SISWA

Nama	: Anya warahana	NILAI
Kelas/No. Absen	: 21	
Tanggal	: 10 September	

Perintah:

1. Amatilah gambar yang telah diberikan oleh gurumu!
2. Lengkapilah puisi sederhana berikut ini dari gambar yang kamu amati dengan memperhatikan pemilihan kata yang sesuai!

taman bunga

Taman bunga yang indah

Di sanalah banyak orang berkunjung

Jika orang menatap engkau

Kau sangat indah

dan engkau sangat mendawan

Kau sangat banyak macamnya

dan engkau sangat harum

dan mu sangat rimbun

kita harus memelihara mu

agar engkau tidak layu

jika tidak ada engkau

Mati ku sangat sedih

jika mu ti

* dan jika engkau layu

taman bunga ini tidak akan
indah lagi!

N.3 Lembar Tes Tulis Siklus I

LEMBAR TES TULIS

Nama	: <u>Daffa aza haider</u>	NILAI
Kelas/No. Absen	: <u>3J / 26</u>	<u>85</u>
Tanggal	: <u>3 - September 2014</u>	



1



3



2



4

Perintah:

1. Amatilah gambar di atas!
2. Lengkapilah puisi sederhana dari gambar yang kamu amati dengan memperhatikan pemilihan kata yang sesuai!

Kegemaran baruku

Aku punya kegemaran baru
 Aku suka pohon baruku
 Semua karena temanku
 Memberiku pohon
 Terima kasih temanku
 Setiap hari kusiram
 Setiap pulang sekolah aku
 melihat perkembangan pohonku

Sedikit demi sedikit tumbuh
 dengan subur aku merawat dia sampai
 besar setiap hari beri pupuk
Akhirnya dia besar dia tampak asri

Sementara tidak ada pohon
 udara terasa panas
 terima kasih pohon
 kalau ada orang yang menebang aku akan melindungimu

LEMBAR TES TULIS

Nama : Nadya Alandri Laksmi NILAI
 Kelas/No. Absen : 7 j / No. Absen 30 70
 Tanggal : 3 September 2019



Perintah:

1. Amatilah gambar di atas!
2. Lengkapilah puisi sederhana dari gambar yang kamu amati dengan memperhatikan pemilihan kata yang sesuai!

Pohon Baruku

Aku punya kegemaran baru
 Aku suka pohon baruku
 Semua karena temanku
 Memberiku pohon

Aku mempunyai pohon
 Pohon itu diberi oleh temanku
 karena temanku
 Aku dapat pohon

Aku akan selalu rutin
 akan menyiram kanya
 dan tidak lupa
 merawat dengan baik

lalu aku merendah tanaman itu ditanah
 aku merendah dengan temanku
lalu tiba-tiba pohon itu menjadi sangat besar
 aku duduk di bawah naungan dipakainya

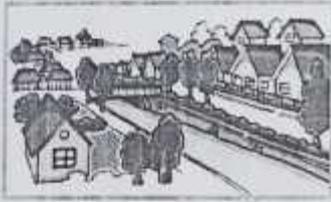
Tidak melanjutkan, puisi pada bait pertama

N.4 Lembar Tes Tulis Siklus II

LEMBAR TES TULIS

Nama	: <u>Daffa Aza Handa</u>	NILAI
Kelas/No. Absen	: <u>33/26</u>	<u>90</u>
Tanggal	: <u>10 September 2014</u>	



Perintah:

1. Amatilah gambar di atas!
2. Lengkapilah puisi sederhana dari gambar yang kamu amati dengan memperhatikan pemilihan kata yang sesuai!

Lingkungan Kotor

Lihatlah
 Banyak sampah berserakan
 Lingkungan menjadi kotor sekali
 Sadarlah kita

Untuk membersihkan sampah
 Aku tidak mau rumahku banyak sampah
 Aku tidak mau desaku kebanyakan

disitu banyak sekali sampah
 Aku ingin kataku bersih
 kita harus membersihkan sampah agar bersih

kemudian desaku mengajukan pendapat
 Kita harus berkeja sama
 semua setuju aku setuju

LEMBAR TES TULIS

Nama	: Nadia Azzah Likhman	NILAI
Kelas/No. Absen	: 3.1 / No. absen 20	85
Tanggal	: 10. September 2016	



Perintah:

1. Amatilah gambar di atas!
2. Lengkapilah puisi sederhana dari gambar yang kamu amati dengan memperhatikan pemilihan kata yang sesuai!

Lihatlah

Banyak sampah berserakan

Lingkungan menjadi kotor sekali

Oh... lingkunganmu

Sadarlah kita

Banyak sampah berserakan

Orang-orang tidak peduli lingkungannya

Kita harus peduli lingkungan kita

Sampah berserakan hingga di jalan

Orang yang lewat hingga merasa terganggu

Oh lingkunganmu kau sangat kotor

Aku dan warga juga bakti disana

Aku warga dan teman-temanku menjangkiti sampah disana

selalu sampah diangkat lingkungan jadi tak kotor lagi

Aku senang dengan lingkunganmu

Tidak melanjutkan, puisi pada bait pertama



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121

Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-332475

Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor **5874** /UN.25.I.S/LT/2014

28 AUG 2014

Lampiran : -

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala SDI Al-Khairiyah
Singonegaran - Banyuwangi

Dalam rangka untuk memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Damai Yudha Bachtiar

NIM : 100210204096

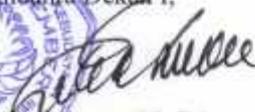
Jurusan : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar pada Siswa Kelas III Semester I SDI Al-Khairiyah Banyuwangi Tahun Pelajaran 2014/2015".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukannya.

Demikian atas perkenaan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

g.n. Dekan
Rekan Dekan I,

Dr. Sukatman, M. Pd.
NIP.19640123 199512 1 001



SEKOLAH DASAR ISLAM AL-KHAIRIYAH
STATUS TERAKREDITASI A
 Jl. Kapt. Ilyas No. 47 Telp. (0333) 417104 Kel. Singonegaran
BANYUWANGI

SURAT KETERANGAN

Nomor: 422.4/37/429.101.98/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Hartoyo, MM
 NUPTK : 7246740641200020
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SDI Al-Khairiyah Banyuwangi

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Damai Yudha Bachtiar
 NIM : 100210204096

Jurusan/Progam studi : Ilmu Pendidikan/S1 PGSD

Fakultas/Universitas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan/Universitas Jember

Telah melaksanakan penelitian di SDI Al-Khairiyah banyuwangi pada tanggal 03 September 2014 dan 10 September 2014 dalam rangka menyelesaikan Skripsi dengan judul "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Pada Siswa Kelas III Semester I SDI Al-Khairiyah Banyuwangi Tahun Pelajaran 2014/2015".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Banyuwangi, 10 September 2014
 Kepala SDI Al-Khairiyah

Drs. Hartoyo, MM.
 NUPTK 7246740641200020